

RENCANA STRATEGIS
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
TAHUN 2021-2025



UNIVERSITAS LANGLANGBUANA
BANDUNG
2020



YAYASAN PENDIDIKAN TRI BHAKTI LANGLANGBUANA
UNIVERSITAS LANGLANGBUANA

Jalan Karapitan No. 116 Telp 022 – 4218084 Fax. 022 – 4237144 Bandung 40261

Terakreditasi B

Website . www.unla.ac.id /email. rektoratunla@gmail.com

SURAT KEPUTUSAN

NOMOR: SKEP/017/UNLA/R/KP/III/2021

Tentang

Penetapan RENSTRA LPM 2021-2025
UNIVERSITAS LANGLANGBUANA

- Menimbang : 1. Bahwa dalam rangka melaksanakan Tri dharma Perguruan Tinggi, LPM-UNLA memerlukan Rencana Strategis LPM yang merupakan pedomanlandasan dalam melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat bagi Dosen dan Mahasiswa serta seluruh civits akademika UNLA demi tercapainya Visi Misi UNLA, yang diharapkan dapat meningkatkan mutu secara berkelanjutan untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat
2. Bahwa demi tertibnya pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat bagi seluruh civitas akademika UNLA, perlu penetapan RENSTRA LPM 2021-2025 perlu ditetapkan dengan Surat keputusan Rektor
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional
2. Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang pendidikan.
4. Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Pendidikan Tinggi
- Memperhatikan : 1. Surat Keputusan Rektor Nomor: SKEP/04B/UNLA/R/LL/VII/2020 tentang penetapan RENSTRA 2021-2025

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Rencana Strategis Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Langlangbuana (RENSTRA LPM-UNLA) 2021-2025
- Kedua : RENSTRA LPM-UNLA 2021-2025 mencakup rencana pengembangan visi misi dan tujuan LPM, tata kelola organisasi LPM, arah kebijakan LPM 2021-2025, roadmap Pengabdian kepada masyarakat, strategi dan program pengembangan pengabdian kepada masyarakat
- Ketiga : Surat keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Bandung.
Pada tanggal : 31 Maret 2021
Rektor,



Dr. H. R. AR. Harry Anwar, S.H., M.H.
Brigadir Jenderal polisi (Purn)

Tembusan Yth.

1. Ketua Pembina YPTB Langlangbuana
2. Para Wakil Rektor
3. Para Dekan Fakultas/Pascasarjana
4. Para Ka. Prodi

PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karuniaNya, kami telah menyelesaikan Rencana Strategis Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) tahun 2021 -2025. Renstra Lembaga Pengabdian Masyarakat merupakan pengejawantahan dari Visi dan Misi Universitas. Renstra LPM sebagai acuan dalam melakukan aktivitas Tri Dharma yang ke-3.

Renstra mengacu pada arah Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) tahun 2005-2025 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Jawa Barat tahun 2019-2024. Disamping itu Universitas Langlangbuana berupaya untuk memenuhi Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat, sebagaimana diamanatkan oleh Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Tujuan umum pengabdian kepada masyarakat UNLA adalah memberikan kontribusi dalam memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat agar kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dapat meningkat melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat dan penerapan teknologi yang diimplementasikan dalam kegiatan-kegiatan dosen dan mahasiswa dari lima fakultas dan pascasarjana. Dengan rencana strategis inilah akan lebih jelas arah kegiatan tersebut.

Bandung, Desember 2020

Ketua,
Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat

Dr. Siti Anah Kunyati, Dra., MSi

DAFTAR ISI

PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II GAMBARAN UMUM LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	3
2.1 SEJARAH SINGKAT UNIVERSITAS LANGLANGBUANA	3
2.2 POLA ILMIAH POKOK UNLA	4
2.3 VISI UNLA.....	4
2.4 MISI UNLA.....	4
2.5 TUJUAN UNLA.....	4
2.6 VISI LPM UNLA.....	5
2.7 MISI LPM UNLA.....	5
2.8 TUJUAN LPM UNLA.....	6
2.9 STRUKTUR ORGANISASI LPM UNLA.....	6
2.9.1 Ketua LPM.....	7
2.9.2 Sekretaris LPM	8
2.9.3 Tugas Kepala Bidang	9
2.9.4 Kepala Tata Usaha dan Sistem Informasi	10
2.9.5 Pengelola jurnal Pengabdian kepada masyarakat “Tri Bhakti.....	10
BAB III KONDISI DAN ARAH KEBIJAKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	11

3.1 Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang sudah dilakukan	11
3.2 Pusat Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat	32
3.3 ANALISIS SWOT.....	32
3.4 PROGRESS KEGIATAN	34
3.5 ARAH KEBIJAKAN	35
3.5.3 Kedudukan Renstra LPM UNLA 2020 - 2025	39
BAB IV ROADMAP PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	40
4.1 Prinsip PkM.....	40
4.2 Metode, Luaran dan Target PkM.....	41
4.3 Tahapan Pengabdian kepada Masyarakat	43
4.4 Sasaran Pengabdian kepada Masyarakat.....	45
4.5 Siklus Tridharma Perguruan Tinggi UNLA.....	45
4.6 Integrasi PkM Dosen bersama Mahasiswa.....	48
4.7 Keunggulan PkM di tingkat Universitas.....	49
BAB V STRATEGI DAN PROGRAM PENGEMBANGAN PENGABDIAN 2020-2025	60
5.1 STRATEGI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	60
5.1.1 Strategi Umum	60
5.1.2 Strategi Khusus	61
5.2 Perencanaan.....	62
5.3 PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	63
5.3.1 Program Bidang Sumber Daya Pengabdian kepada Masyarakat	63
5.3.2 Program Bidang Manajemen Pengabdian kepada Masyarakat	64
5.3.3 Program Bidang Luaran Pengabdian kepada Masyarakat.....	64
5.3.4 Program Bidang Revenue Generating	65
5.4 INDIKATOR KINERJA UTAMA	66

5.5 INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN	76
5.6 EVALUASI CAPAIAN STANDAR	77
5.6.1 Metode Evaluasi	77
5.6.2 Analisis Hasil	77
5.6.3 Hasil Evaluasi	77
5.7 PENJAMINAN MUTU PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.....	77
5.8 KEPUASAN PENGGUNA	77
BAB VI PENUTUP.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pelaksanaan Penelitian T.A. 2018/2019 dan TA. 2019/2020	11
Tabel 2. Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat T.A. 2018/2019 dan TA. 2019/2020	28
Tabel 3. Capaian PkM 2016-2017	34
Tabel 4. Capaian PkM 2018-2019	35
Tabel 5. Indikator Kinerja Utama LPM	66
Tabel 6. Indikator Kinerja Tambahan	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi LPM UNLA	6
Gambar 2. Capaian PkM 2016 – 2019	35
Gambar 3. Kedudukan Renstra LPM Tahun 2020-2025	39
Gambar 4. Fishborn Metode, Luaran dan Target PkM.....	41
Gambar 5. Tahapan PkM	43
Gambar 6. Tahapan Waktu.....	44
Gambar 7. Siklus Tridharma Perguruan Tinggi	46
Gambar 8. Program KKNM-ABDIMAS Terpadu	49
Gambar 9. Keunggulan PkM di tingkat UNLA dan Fakultas	49
Gambar 10. Roadmap Pengabdian Masyarakat di Bidang Forensik	51
Gambar 11. Roadmap Pengabdian kepada masyarakat Bidang Industri Kecil	53
Gambar 12. Roadmap PkM Sistem Sumberdaya Manusia dan Organisasi.....	55
Gambar 13. Roadmap PkM bidang Infrastruktur dan Lingkungan	56
Gambar 14. Roadmap Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi.....	58
Gambar 15. Roadmap PkM bidang Sosiohumaniora	59
Gambar 16. Tahapan Rencana Pencapaian Kinerja PkM Menuju Predikat Unggul	63

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Langlangbuana (UNLA) merupakan perguruan tinggi yang berkedudukan di Kota Bandung Jawa Barat, berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana yang telah diamanatkan dalam pasal 20 ayat 2 Undang-Undang Republik Indonesia (UU RI) No 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Salah satu kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan yaitu Pengabdian kepada Masyarakat.

Pengabdian kepada Masyarakat didefinisikan sebagai kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa (Pasal 47 ayat 1 UU RI No 12 tahun 2012). UNLA memiliki komitmen yang tinggi untuk memaksimalkan peran pengabdian kepada masyarakat, maka perlu dibentuk lembaga yang fokus mengelola masing-masing bidang. Melalui Surat Keputusan Rektor UNLA nomor SKEP/092/UNLA/R/KP/XII/2016 Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNLA dibagi menjadi dua lembaga yaitu Lembaga (LP) dan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM). Oleh karena itu sejak tanggal 1 Desember 2016 Pengabdian kepada Masyarakat dikelola oleh LPM. Lembaga pengabdian masyarakat dalam pelaksanaan Renstra diperkuat oleh para kepala bidang PkM pada masing masing fakultas dengan legalitas oleh Peraturan Rektor UNLA nomor PR/001/Tahun 2018 tentang Perubahan Peraturan Rektor UNLA No.PR/001/Tahun 2016 tentang Organisasi Tata Kelola di Lingkungan Universitas Langlangbuana.

Rencana Strategis LPM UNLA 2021-2025 menggambarkan arah kebijakan LPM dan memberikan arahan *roadmap* pengabdian kepada masyarakat (PkM) bagi dosen-dosen UNLA beserta para mahasiswanya. Oleh karena itu Rencana Strategis LPM dibuat berdasarkan Visi, Misi UNLA dalam perannya ikut serta dalam pembangunan negara pada umumnya dan Jawa Barat pada khususnya. Penyusunan Rencana Strategis LPM 2021 - 2025 mengacu pada beberapa dokumen dan kebijakan yang menjadi arahan PkM sehingga dapat tepat sasaran, tepat program dan tepat pembiayaan. Pada tingkat Implementasinya akan dielaborasi dalam *roadmap* PkM dan strategi capaian selama lima tahun.

Dalam kinerja PkM UNLA telah dinilai Kemenristekdikti masuk dalam katagori

memuaskan dan ke depan terus diperkuat untuk mencapai kinerja yang lebih baik untuk menaikkan cluster sangat memuaskan dan unggul. Dalam perumusannya arah dan target yang ingin dicapainya mengacu kepada antara lain:

- 1) Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) tahun 2005-2025.
- 2) Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2019-2024
- 3) Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Jawa Barat tahun 2019-2025.
- 4) Statuta Universitas Langlangbuana tahun 2019.
- 5) Pola Ilmiah Pokok UNLA.
- 6) Visi dan Misi UNLA.

BAB II

GAMBARAN UMUM LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

2.1 SEJARAH SINGKAT UNIVERSITAS LANGLANGBUANA

Dimulai pada awal tahun 1980 atas prakarsa beberapa purnawirawan POLRI yang peduli terhadap pendidikan dan berdomisili di Bandung, bersama-sama dengan beberapa cendekiawan dari Universitas Padjadjaran (UNPAD), serta restu dari Kapolda VII Langlangbuana Jawa Barat (Sekarang Polda Jabar) pada tahun 1982 didirikanlah Universitas Langlangbuana (UNLA).

Secara formal Universitas Langlangbuana didirikan oleh Yayasan Pendidikan Tri Bhakti Langlangbuana (YPTBL) pada tanggal 5 April 1982 berdasarkan Surat Keputusan Ketua Umum Yayasan Pendidikan Tri Bhakti (YPTB) Nomor: SKEP/03.1/b/YPTB/IV/1982, dan mendapat ijin operasional dari Koordinator Perguruan Tinggi Swasta Wilayah III Jabar berdasarkan Surat Keputusan No: SKEP/031/1982 tanggal 14 April 1982 kepada Yayasan Pendidikan Tribhakti Langlangbuana.

Yayasan Pendidikan Tri Bhakti sebagai Badan Penyelenggara Universitas Langlangbuana adalah Yayasan Pendidikan Tri Bhakti (YPTB), yang Anggaran Dasar-nya dibuat dihadapan Memen Soeryamihardja, sebagai Notaris Pengganti Koswara, Notaris di Kota Bandung, dengan nomor 165 tahun 1982 tertanggal 24 Maret 1982. Dalam perkembangannya nama Yayasan mengalami perubahan menjadi Yayasan Pendidikan Tri Bhakti Langlangbuana dengan akta notaris Deny Haspada, S.H. Nomor 12 tahun 2013 tanggal 24 Juni 2013 yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Nomor AHU-AH.01.06-746 tanggal 10 September 2013.

UNLA terdiri dari lima fakultas dan 15 program studi (prodi) tahap sarjana yaitu:

- 1) Fakultas Hukum, yang terdiri dari Prodi Hukum;
- 2) Fakultas Ekonomi dan Bisnis, yang terdiri dari Prodi Manajemen dan Prodi Akuntansi;
- 3) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan, yang terdiri dari Prodi Ilmu Pemerintahan, Prodi Kesejahteraan Sosial, Prodi Ilmu Komunikasi dan Prodi D3 Kepolisian;
- 4) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, yang terdiri dari Prodi Pendidikan Ekonomi, Prodi Pendidikan Matematika dan Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar; dan
- 5) Fakultas Teknik, yang terdiri dari Prodi Teknik Industri, Prodi Teknik Informatika,

Prodi Teknik Elektro, Prodi Teknik Sipil dan Prodi Teknik Arsitektur.

Selain itu UNLA juga memiliki 4 prodi pascasarjana (Magister) yaitu:

- 1) Prodi Magister Ilmu Pemerintahan,
- 2) Prodi Magister Manajemen,
- 3) Prodi Magister Teknik Informatika, dan
- 4) Prodi Magister Ilmu Hukum

2.2 POLA ILMIAH POKOK UNLA

Pola Ilmiah Pokok (main scientific pattern) UNLA yang tertuang dalam Statuta Unla adalah:

“Bina Mulia Hukum dalam Mewujudkan Masyarakat Tata Tentram Kerta Raharja”.

Pola ilmiah pokok UNLA ini menggambarkan bahwa tujuan utama dan pengabdian kepada masyarakat UNLA adalah mewujudkan masyarakat sejahtera dengan cara-cara yang menjunjung tinggi hukum yang berlaku.

2.3 VISI UNLA

Visi UNLA adalah menjadi universitas yang unggul dalam menghasilkan lulusan yang professional, inovatif dan berkarakter menuju masyarakat sejahtera di ASEAN tahun 2030.

2.4 MISI UNLA

Misi UNLA adalah menyelenggarakan:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang professional dan inovatif;
- 2) Menyelenggarakan penelitian kreatif, inovatif berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi;
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama yang bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan negara.

2.5 TUJUAN UNLA

- 1) Tercapainya kualitas pendidikan yang menghasilkan lulusan yang memiliki moral dan kompetensi sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- 2) Dihasilkannya produk yang terpublikasikan menjadi rujukan nasional dalam memberikan solusi permasalahan masyarakat, negara dan bangsa serta

mendapatkan pengakuan dari Hak Kekayaan Intelektual (HAKI).

- 3) Pengabdian kepada masyarakat yang mampu mendorong keamanan dan ketertiban yang mandiri dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.
- 4) Terwujudnya lulusan (*output*) yang mampu memenuhi tuntutan pengguna atas kompetensi (*outcomes*).
- 5) Terwujudnya sumber daya yang mempunyai kualifikasi akademik guna menunjang kualitas proses belajar mengajar.
- 6) Tata kelola universitas yang transparan, akuntabel dan terintegrasi antar unit guna menunjang keefektivan dan terukur dalam pemanfaatan sumberdaya.
- 7) Terwujudnya kerjasama yang strategis, sinergi dan berkelanjutan dengan para mitra akademik maupun non akademik.
- 8) Terwujudnya sarana dan prasarana yang memadai dalam mendukung kelancaran proses belajar mengajar.
- 9) Terwujudnya sistem informasi manajemen yang ideal dalam menyediakan semua informasi.

2.6 VISI LPM UNLA

Menjadi Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat yang berperan aktif mendukung civitas akademika UNLA dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi khususnya dalam bidang Pengabdian kepada Masyarakat yang professional, inovatif dan berkarakter untuk masyarakat yang lebih sejahtera.

2.7 MISI LPM UNLA

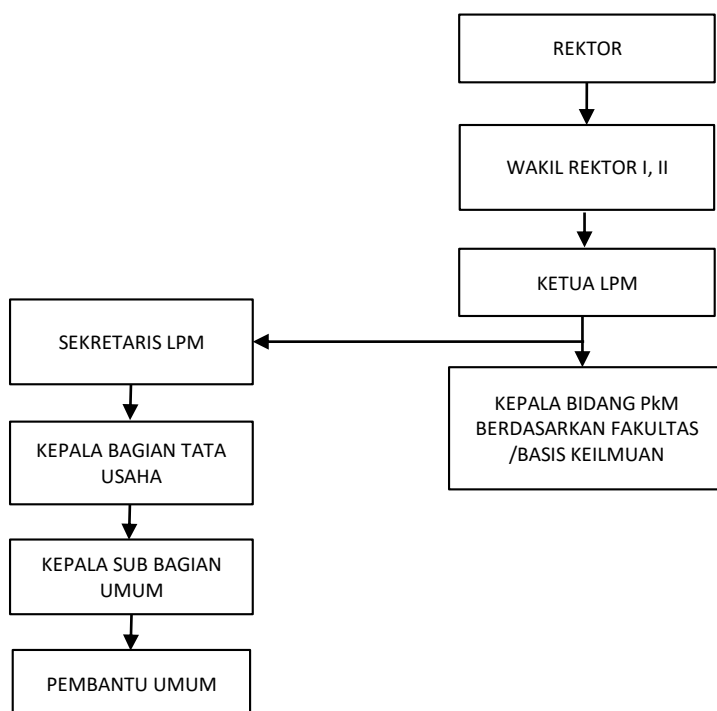
- 1) Mengembangkan Pengabdian kepada Masyarakat yang bernilai, bermanfaat dan tepat sasaran bagi masyarakat desa, daerah dan nasional dan berbasis pada hasil penelitian;
- 2) Mengupayakan agar pengabdian kepada masyarakat dapat mendukung pengajaran dalam suatu siklus tridharma yang berkembang maju dengan azas pembangunan kompetensi sumber daya manusia, kemanfaatan yang luas, pengembangan IPTEKS dan peningkatan diseminasi bagi masyarakat keilmuan nasional maupun internasional;
- 3) Mengembangkan kerjasama dan kepedulian semua stake holder untuk sama-sama

melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.

2.8 TUJUAN LPM UNLA

- 1) Mengembangkan manajemen pengabdian kepada masyarakat dalam struktur organisasi UNLA dengan menjunjung tinggi profesionalisme;
- 2) Meningkatkan atmosfer akademik UNLA yang dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat berdasarkan renstra pengabdian kepada masyarakat serta meningkatkan relevansi tridharma perguruan tinggi;
- 3) Meningkatkan ipteks bagi kesejahteraan masyarakat dan sebagai umpan balik bagi pengembangan kurikulum.
- 4) Menjalankan peningkatan berkelanjutan (*continuous improvement*) kinerja dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI) pengabdian kepada masyarakat.

2.9 STRUKTUR ORGANISASI LPM UNLA



Gambar 1. Struktur Organisasi LPM UNLA

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat mempunyai tugas pembinaan, pengembangan dan pengelolaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dan ikut mengusahakan serta mengendalikan administrasi sumber daya yang diperlukan. Dalam

melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat melaksanakan fungsi, tanggung jawab dan wewenang:

- 1) Penyusunan rencana program dan anggaran Pengabdian kepada masyarakat dosen.
- 2) Merencanakan dan mengarahkan Pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat bagi kesejahteraan umat manusia untuk mengangkat citra UNLA.
- 3) Memantau perkembangan PkM yang terkait dengan desa binaan UNLA dan memetakan status perkembangan Desa Binaan setiap tahun.
- 4) Meningkatkan mutu PkM secara berkelanjutan melalui program unggulan universitas bertaraf nasional dan internasional, system penghargaan PkM dan pembinaan abdimas pemula.
- 5) Mendorong pelibatan mahasiswa dalam setiap PkM.
- 6) Memfasilitasi sarana dan prasarana PkM yang mudah diakses dan dimanfaatkan civitas akademika dan masyarakat pengguna.
- 7) Mengembangkan kapabilitas pengelolaan pada bidang-bidang Pengabdian keilmuan sebagai wahana Pengabdian kepada masyarakat mono dan multidisipliner.
- 8) Melakukan monev dan konsolidasi bidang Pengabdian keilmuan dalam rangka meningkatkan relevansi, keberlangsungan, efisiensi dan akuntabilitas
- 9) Menyelenggarakan penerapan standar mutu Pengabdian kepada masyarakat dan sarana prasarana PkM.
- 10) Melakukan penggalangan sumber daya PkM yang kompetitif, bersinergi dengan masyarakat, kelompok institusi, pemerintah pusat dan daerah.
- 11) Meningkatkan PkM sebagai penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat dan keunggulan industry kecil dan menengah nasional.
- 12) Menyelenggarakan program kemitraan dan pemberdayaan usaha kecil dan menengah serta pemerintah daerah.
- 13) Koordinasi pelaksanaan PkM di lingkungan Universitas.
- 14) Pelaksanaan publikasi hasil PkM kepada masyarakat.
- 15) Peningkatan relevansi program PkM sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- 16) Pelaksanaan urusan administrasi LPM.

2.9.1 Ketua LPM

Ketua LPM mempunyai tugas sebagai berikut:

- 1) Bertanggung jawab penuh kepada Rektor mengenai pengelolaan dan pengembangan LPM;
- 2) Menjalankan Program Kerja LPM sesuai pedoman RISTEKDIKTI dan RENSTRA UNLA;
- 3) Menyusun, merencanakan, mengembangkan dan mengendalikan fasilitas dan seluruh sumber daya LPM;
- 4) Menyusun program kerja bidang pengabdian kepada masyarakat sejalan dengan RENSTRA UNLA;
- 5) Menyeleksi, mengendalikan dan mengevaluasi kegiatan LPM yang akan, sedang, dan telah dilaksanakan pusat LPM;
- 6) Menyusun program kerjasama dengan pihak lain;
- 7) Mengkoordinasikan kegiatan LPM pada seluruh pusat-pusat, program studi dan fakultas serta unit lain yang relevan;
- 8) Memimpin rapat-rapat rutin dengan para kepala pusat dan kabag TU;
- 9) Mengembangkan manajemen LPM;
- 10) Mempublikasikan dan melakukan sosialisasi kepada sivitas akademika tentang program LPM.

2.9.2 Sekretaris LPM

Sekretaris LPM mempunyai tugas sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan mutu Pengabdian kepada masyarakat unggulan universitas bertaraf nasional dan internasional;
- 2) Mendorong pelibatan mahasiswa dalam setiap Pengabdian kepada masyarakat;
- 3) Memfasilitasi sarana dan prasarana PkM yang mudah diakses dan dimanfaatkan civitas akademika dan masyarakat pengguna;
- 4) Mengembangkan kapasitas pengelolaan pada bidang-bidang PkM, keilmuan sebagai wahana PkM mono dan multi disiplin;
- 5) Melaksanakan monitoring, evaluasi, dan konsolidasi bidang-bidang keilmuan dalam meningkatkan relevansi, keberlangsungan, efisiensi dan akuntabilitas;
- 6) Menyelenggarakan penerapan standar mutu PkM dan sarana dan prasarana PkM;
- 7) Melakukan penggalangan sumber daya PkM melalui PkM kompetitif dan bersinergi dengan masyarakat kelompok masyarakat, institusi, pemerintah pusat dan daerah;
- 8) Meningkatkan kegiatan PkM sebagai penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berorientasi kepada kebutuhan masyarakat dan keunggulan industri kecil dan

- menengah nasional;
- 9) Menyelenggarakan program kemitraan dan pemberdayaan usaha kecil dan menengah serta pemerintah daerah;
 - 10) Koordinasi pelaksanaan PkM di lingkungan universitas;
 - 11) Pelaksanaan Publikasi hasil PkM;
 - 12) Peningkatan relevansi PkM sesuai dengan kebutuhan masyarakat;
 - 13) Pelaksanaan urusan administrasi LPM.

LPM dibantu lima Bidang Pengabdian Keilmuan yaitu:

1. Bidang Pengabdian Ilmu Hukum
2. Bidang Pengabdian Ilmu Ekonomi
3. Bidang Pengabdian Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
4. Bidang Pengabdian Ilmu Pendidikan dan Keguruan
5. Bidang Pengabdian Ilmu Teknik

2.9.3 Tugas Kepala Bidang

Kepala Bidang pada Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat merupakan unsur pelaksana fungsional di lingkungan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat yang mengkoordinasikan dan memfasilitasi kegiatan fakultas dalam Pengabdian kepada masyarakat dengan tugas:

- 1) Mendata dan mengumpulkan PkM yang terkait dengan bidang keilmuannya;
- 2) Membuat *Roadmap* PkM yang terkait dengan bidang keilmuannya;
- 3) Mempelajari perkembangan PkM di masyarakat atau metodologi hal-hal yang terkait dengan bidang keilmuannya dan mensosialisasikan kepada dosen-dosen yang terkait;
- 4) Memonitoring Pengabdian bidang keilmuannya yang dilaksanakan pada desa binaan Unla dan melaporkan kepada ketua LPM setiap tahun;
- 5) Mempelajari hibah-hibah Pengabdian kepada masyarakat yang terkait dengan bidang keilmuannya dan mensosialisasikan kepada dosen terkait;
- 6) Mendata dan mengumpulkan buku ajar, artikel, dokumentasi dan lain-lain yang terkait dengan PkM pada bidang keilmuannya.

2.9.4 Kepala Tata Usaha dan Sistem Informasi

Bagian Tata Usaha sebagaimana dipimpin oleh Kepala Bagian Tata Usaha yang bertanggung jawab kepada Ketua Lembaga Pengabdian kepada masyarakat melalui Sekretaris LPM. Dalam melaksanakan urusannya, Kepala Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi:

- 1) Pengelolaan *website* dan jurnal ilmiah;
- 2) Pelayanan informasi program-program simlitabmas kemenristek;
- 3) Sebagai operator dan layanan bagi dosen dengan lembaga lain secara *on-line*;
- 4) Serta layanan informasi lainnya dari lembaga pengabdian masyarakat;
- 5) Pelaksanaan urusan persuratan, keuangan, kepegawaian, perlengkapan, dan kerumahtanggaan di lingkungan LPM;
- 6) Membantu Ketua lembaga Pengabdian kepada masyarakat dan layanan Data dan Publikasi serta layanan informasi LPM;
- 7) Membantu Ketua LPM dalam penyusunan dan pelaksanaan program dan kegiatan LPM;
- 8) Kepala Bagian Tata Usaha dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Kepala Subbagian Umum dan Pembantu Umum (K3);
- 9) Membantu sekretaris melaksanakan evaluasi kegiatan program.

2.9.5 Pengelola jurnal Pengabdian kepada masyarakat “Tri Bhakti

- 1) Sosialisasi secara luas keberadaan jurnal Tri Bhakti untuk menarik minat pengiriman artikel;
- 2) Menghimpun artikel dari berbagai pengirim;
- 3) Bersama Tim *Reviewer* melaksanakan *review* artikel yang akan ditetapkan untuk dipublish;
- 4) Diseminasi artikel melalui OJS maupun cetak;
- 5) Melakukan berbagai pelatihan penulisan artikel untuk meningkatkan kualitas;
- 6) Mendorong berbagai pihak yang terlibat untuk penulisan jurnal guna menyiapkan akreditasi yang terindeks di tingkat nasional maupun internasional.

BAB III

KONDISI DAN ARAH KEBIJAKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

3.1 Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang sudah dilakukan

Tujuan Program Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan Panduan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset dan Teknologi, adalah sebagai berikut:

- 1) Menciptakan inovasi teknologi untuk mendorong pembangunan ekonomi Indonesia dengan melakukan komersialisasi hasil Pengabdian kepada Masyarakat;
- 2) Memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- 3) Melakukan kegiatan yang mampu mengentaskan masyarakat terisih (*preferential option for the poor*) pada semua strata, yaitu masyarakat yang terisih secara ekonomi, politik, sosial, dan budaya; dan
- 4) Melakukan alih teknologi, ilmu, dan seni kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia dan kelestarian sumber daya alam.

Dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh dosen bersama mahasiswa sebagai berikut:

Tabel 1. Pelaksanaan Penelitian T.A. 2018/2019 dan TA. 2019/2020

NO	PENELITIAN 2018		PENELITIAN 2019	
	JUDUL PENELITIAN	FAKULTAS	JUDUL PENELITIAN	FAKULTAS
1	Penegakan Hukum Dalam Penanggulangan Penangkapan Ikan Ilegal Di Wilayah Pengelolaan Perikanan Indonesia Sebagai Upaya Untuk Kesejahteraan Rakyat	HUKUM	Perkawinan Poligami dalam Perkembangan Hukum di Indonesia Berdasarkan Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Perkawinan	HUKUM

NO	PENELITIAN 2018		PENELITIAN 2019	
	JUDUL PENELITIAN	FAKULTAS	JUDUL PENELITIAN	FAKULTAS
2	Efektivitas Pasal 303 BIS KUHP Dalam Menanggulangi Tindak Pidana Perjudian Sebagai Penyakit Masyarakat	HUKUM	Beban Pembuktian dalam Permohonan/Gugatan Sengketa Hasil Pemilu Legislatif 2019 DPRD Jawa Barat di Daerah Pemilihan X Kabupaten Karawang dan Kabupaten Purwakarta	HUKUM
3	Perlindungan Hukum Terhadap Pengusaha Pengelolaan Air Mandiri Di Desa Ciapus Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung	HUKUM	Aspek Hukum Perceraian dalam Perspektif Hukum Islam	HUKUM
4	Kekuatan Alat Bukti Elektronik Pasca Putusan Mk Nomor Xx/Pvv	HUKUM	Pelaksanaan Perkawinan di Bawah Umur Pasca-Putusan Mahkamah Konstitusi 2018 di Kec. Lengkong Kota Bandung	HUKUM
5	Daktiloskopi Forensik Dalam MembuatPerkara Pidana	HUKUM	Relevansi Mata Kuliah Tindak Pidana Korupsi dalam Kurikulum Fakultas Hukum Unla 2018/2019 dengan Visi Unla	
6	Efektivitas Pelaksanaan Undang-Undang No.34 Tahun 1964 Terhadap Korban Kecelakaan Lalu Lintas	HUKUM	Kajian Yuridis terhadap Putusan Mahkamah Agung RI tentang Pembatalan Putusan Arbitrase di Indonesia Periode Tahun 2018	
7	PertanggungjawabanTenaga Medis	HUKUM	Kekerasan di Dunia Maya Berdasarkan Undang-undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 11 Tahun 2011 tentang Informasi Transaksi Elektronik	HUKUM
8	Perubahan Kedudukan Penyidik Dan Penuntut Dalam Perwujudan Independensi Penegak Hukum	HUKUM	Fungsi Hukum Pidana dan Peranan Polri dalam Mengantisipasi Perkembangan Teknologi Informasi terhadap Perilaku Kriminal	Hukum
9	Poligami Dalam Sistem Hukum Di Indonesia	HUKUM	Kebijakan Sistem Pertanggungjawaban Pidana Anak Dalam Rangka Perlindungan Hukum bagi Anak Pelaku Tindak Pidana	Hukum
10	Tindak Kelalaian Yang Dilakukan Oleh Apoteker Dalam Pemberian Obat Terhadap Pasien	HUKUM	Tinjauan Hukum terhadap Pekerja Kontrak dengan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu	HUKUM

NO	PENELITIAN 2018		PENELITIAN 2019	
	JUDUL PENELITIAN	FAKULTAS	JUDUL PENELITIAN	FAKULTAS
	Berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan Dihubungkan Dengan Kitab Undang-Undang Hukum Pidana		(PKWT)	
11	Batasan Waktu Penetapan Tersangka Yang Tidak Ditahan Dihubungkan Dengan KUHAP	HUKUM	Efektivitas Pasal 69 UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan Dalam Rangka Memberi Perlindungan terhadap Pekerja Anak	HUKUM
12	Penerapan Nilai Kearifan Lokal Dalam Upaya Mencegah Dan Menanggulangi Penyalahgunaan Narkotika	HUKUM	Efektivitas Pasal 26 Ayat 2 Undang-undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal sebagai Upaya Pemenuhan Hak Konsumen Muslim dalam Mengonsumsi Produk Makanan Halal	HUKUM
13	Ketetapan Mpr Menurut Undang-Undang No.12 Tahun 2011 Tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan Dihubungkan Dengan Judicial Review	HUKUM	Implikasi Amandemen UUD 1945 terhadap Fungsi dan Kewenangan MPR dalam sistem ketatanegaraan Republik Indonesia	HUKUM
14	Kajian Terhadap Saat, Mulai, Dan Berakhirnya Tugas Majelis Arbitrase/Arbitrer Berdasarkan Undang-Undang No.30 Tahun 1999 Tentang Arbitrase Dan Alternatif Penyelesaian Sengketa	HUKUM	Model Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan yang Berkelanjutan untuk Menumbuhkan Jiwa Wirausaha pada Mahasiswa FEB UNLA	Ekonomi
15	Penjatuhan Sanksi Pidana Dibawah Minimum Terhadap Pelaku Tindak Pidana Kesusilaan Menurut Undang-Undang No.35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak Juncto Undang-Undang No.8 Tahun 1981 Tentang Hukum Acara Pidana	HUKUM	Analisa Pengaruh Strategi Bisnis terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	Ekonomi
16	Keabsahan Penggunaan Alat Petunjuk Dalam Proses Penyidikan Terhadap Tindak Pidana Berdasarkan KUHAP	HUKUM	Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Pengambilan Keputusan Pemberian Kredit PT. BNI (Persero) Kantor Cabang Bandung	Ekonomi

NO	PENELITIAN 2018		PENELITIAN 2019	
	JUDUL PENELITIAN	FAKULTAS	JUDUL PENELITIAN	FAKULTAS
17	Penerapan Hukum Terhadap Pelaku Tindak Pidana Hak Cipta Berdasarkan Undang-Undang No.28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta	HUKUM	Analisis Peramalan dan Pengendalian Persediaan Bahan Baku pada Keputusan Jumlah Pemesanan di PD. Erien Jaya	Ekonomi
18	Gap Antara <i>Expected Value</i> Dengan <i>Real Value</i> Dalam Pemasaran	EKONOMI	Kompetensi dalam Mencapai Kinerja melalui Komitmen Organisasional	Ekonomi
19	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan: Persepsi Pegawai Dinas Provinsi Jawa Barat	EKONOMI	Peranan Intellectual Capital dalam Meningkatkan Kualitas Islamic Corporate Governance pada Lembaga Keuangan Syariah	Ekonomi
20	Model Sistem Informasi Dan Pelayanan <i>Online</i> Pada Koperasi Aneka Karya Usaha Di Universitas Langlangbuana Bandung	EKONOMI	Penilaian Kinerja Keuangan Berdasarkan Analisis Gross Profit Margin (GPM), Nett Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), dan Return on Equity (ROE) pada Perusahaan Sektor Pertanian Sub Sektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2014-2018	Ekonomi
21	Pengaruh Penerapan Sistem SPT Digital Terhadap Kinerja KPP Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Majalaya	EKONOMI	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi terhadap Pemilihan Karier sebagai Akuntan Publik	Ekonomi
22	Model Empowering Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Melalui Pelatihan Pengelolaan Sampah	EKONOMI	Pengaruh Audit Operasional dan Pengendalian Intern Perkreditan Berbasis Komputerisasi terhadap Efektivitas Pemberian Kredit pada Bank BNI	Ekonomi
23	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kegiatan Belajar Dan Mengajar Dalam Upaya Meningkatkan Kepuasan Mahasiswa Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Langlangbuana	EKONOMI	Model Kurikulum Mata Kuliah Kewirausahaan di Dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan Sarjana	Ekonomi
24	Hubungan Nama Dengan Karakter Dasar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Langlangbuana	EKONOMI	Pengaruh Bekal Kompetensi Kewirausahaan dan Dukungan Stakeholders terhadap Keberhasilan UMKM	Ekonomi

NO	PENELITIAN 2018		PENELITIAN 2019	
	JUDUL PENELITIAN	FAKULTAS	JUDUL PENELITIAN	FAKULTAS
25	Budaya Organisasi Dan Kinerja Dosen Tetap PTS Di Kopertis Wilayah IV Jabar Banten	EKONOMI	Model Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan yang Berkelanjutan untuk Menumbuhkan Jiwa Wirausaha pada Mahasiswa FEB UNLA	Ekonomi
26	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Efektivitas Produksi Pada PT. Plastikama Cikarang	EKONOMI	Identitas Lokal Radio Berjaringan MNC Trijaya FM dalam Program Kesundaan Ngadu Bako	FISIP
27	Pengaruh Proses Bisnis Dan Struktur Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Implikasinya Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Survey Pada PT.Len Industri Persero-BUMN Industri Strategis di Indonesia)	EKONOMI	Realitas Phubbing (Phone Snubbing) dalam Pergaulan Remaja (Studi Interaksi Simbolik tentang Phubbing pada Remaja di Bandung)	FISIP
28	Peranan Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Penanggulangan Bencana Di Jawa Barat	EKONOMI	Koordinasi Camat dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif di Kecamatan Regol Kota Bandung	FISIP
29	Pelayanan Prima Bidang akademik Terhadap Peningkatan Citra Perguruan Tinggi	EKONOMI	Profil Pemenuhan Kebutuhan Dasar pengemudi Opang (Ojeg Pangkalan) kompleks Adipura Rancabalong Gedebage Kota Bandung	FISIP
30	Model Budaya Pada Perilaku Konsumen, Pengaruh Konsumen Dan Penyebaran Inovasi	EKONOMI	Realitas Perempuan Pekerja Malam (Studi Fenomenologi pada Perempuan Pekerja Malam di Bandung)	FISIP
31	Peranan Internal Audit Dalam Meningkatkan Efisiensi Dan Efektivitas Pengelolaan Kas	EKONOMI	Implementasi Kebijakan Akuntabilitas Kinerja di Kota Bandung	FISIP
32	Analisis Strategik Manajemen SDM Menggunakan Pendekatan Model Dave Ulrich (Studi Kasus Pada Hotel Di Bandung)	EKONOMI	Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Pelayanan Kependudukan di Kelurahan Cikawao Kecamatan Lengkong Kota Bandung	FISIP
33	Penerapan Model RPS Dalam Proses Belajar Mengajar Yang Berdampak Kepada Kepuasan Mahasiswa Fakultas Ekonomi	EKONOMI	Evaluasi Kebijakan Pengelolaan Sampah di Kelurahan Maleer Kec. Batununggal Kota Bandung	FISIP

NO	PENELITIAN 2018		PENELITIAN 2019	
	JUDUL PENELITIAN	FAKULTAS	JUDUL PENELITIAN	FAKULTAS
	Universitas Langlangbuana			
34	Peranan Strategi Manajemen Dalam Menghadapi MEA	EKONOMI	Keberfungsian Sosial Anak Keluarga Miskin di Kelurahan Dago Kec. Coblong Kota Bandung	FISIP
35	Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Dampaknya Terhadap Akuntansi Manajemen	EKONOMI	Perilaku Komunikasi Gegar Budaya (Studi Fenomenologi pada Mahasiswa Asal Indonesia yang Studi di Jerman)	FISIP
36	Peranan BUMDES Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Petani Di Desa Gudang Kahuripan Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat	EKONOMI	Komunikasi Kelompok dalam Material, Failure Analisis Training (Studi Kasus dalam Material <i>Failure Analysis Training</i> di IPPS Balikpapan Kalimantan Timur)	FISIP
37	Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Penetapan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen Pada PT. Grand Parcel Bandung	EKONOMI	Pengendalian dalam Pemanfaatan Lahan di Kawasan Bandung Utara (Studi Kasus pada Kecamatan Cidapad Kota Bandung)	FISIP
38	Efek Hari Perdagangan Terhadap Saham	EKONOMI	Implementasi Kebijakan Pengendalian Kawasan Bandung Utara (Studi di Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung)	FISIP
39	Pengaruh Kualitas Pelayanan, Penetapan Harga, Dan Citra Perusahaan Terhadap Keputusan Penggunaan Moda Transportasi Serta Implikasinya Terhadap Kepuasan Konsumen	EKONOMI	Peta Sosial Ekonomi dan Penyusunan Rencana Tindak Desa Ciapus Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung	FISIP
40	Peningkatan Nilai Pelanggan Melalui Penyampaian Jasa Kesehatan Yang Efektif	EKONOMI	Asimilasi Status Ibu Rumah Tangga pada Organisasi Wanita di Jawa Barat	FISIP
41	Implementasi Undang-Undang Tentang Pelayanan Publik Pelayanan Publik Oleh Pemerintah Kelurahan	ISIP	Fungsi Linguistik Forensik untuk Mengungkap Cyber Crime dalam Sistem Peradilan Pidana Indonesia	FKIP
42	Setya Novanto Dalam Persidangan Kasus E-KTP Analisis Semiotika Foto Jurnalistik Charles Sanders	ISIP	Penggunaan <i>Microsoft Mathematics</i> pada Mata Kuliah Komputer Dasar untuk	FKIP

NO	PENELITIAN 2018		PENELITIAN 2019	
	JUDUL PENELITIAN	FAKULTAS	JUDUL PENELITIAN	FAKULTAS
	Pierce		Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Mahasiswa	
43	Implementasi Kebijakan Infrastruktur Pedesaan	ISIP	Meningkatkan Kemampuan <i>High Order Thinking Skills</i> Mahasiswa melalui Model Pembelajaran <i>Problem Solving</i>	FKIP
44	Peran Perencanaan Program Humas Dalam Era Teknologi Postmodern Di Indonesia	ISIP	Analisis Kesulitan Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi (Studi pada FKIP Unla Bandung)	FKIP
45	Komunikasi Politik Ridwan Kamil (Studi Kasus Dalam Kampanye Pemilihan Gubernur Tahun 2018 Di Jawa Barat)	ISIP	Efektivitas Bahan Ajar Audio <i>Visual Myob</i> dalam Pembelajaran Praktika Komputer Akuntansi	FKIP
46	Komunikasi Intrapribadi dalam Membentuk Sikap Percaya Diri Melalui Neuro Linguistic Programming	ISIP	Persepsi Siswa SMA/SMK tentang Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru	FKIP
47	Strategi Komunikasi Lingkungan Melalui Ekowisata Berbasis Masyarakat Di Taman Wisata Alam Gunung Guntur	ISIP	Pengembangan Bahan Ajar Materi Trigonometri dengan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik	FKIP
48	Persepsi Masyarakat Mengenai Alih Fungsi Lahan Kawasan Caringin Tilu Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung	ISIP	Konsep Pendidikan Singapura: Kajian Komparatif Aplikatif terhadap Mutu Pendidikan Indonesia	FKIP
49	Pengaruh Penyalahgunaan Narkotika Dan Obat-Obatan Berbahaya (Narkoba) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Di Kecamatan Lengkok Kota Bandung	ISIP	Hubungan Kemampuan Merancang Perangkat Pengajaran dengan Kesiapan Mengajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar	FKIP
50	Strategi Komunikasi Pemasaran Humas Universitas Langlangbuana Dalam Penerimaan Mahasiswa Baru Tahun 2018	ISIP	Penerapan Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis dan Self-Efficacy terhadap Matematika Mahasiswa FKIP Unla	FKIP

NO	PENELITIAN 2018		PENELITIAN 2019	
	JUDUL PENELITIAN	FAKULTAS	JUDUL PENELITIAN	FAKULTAS
51	Efektifitas Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Dalam Melaksanakan Program Bantuan Desa Di Kelurahan Cihaurgeulis Kota Bandung	ISIP	Pengaruh Marketing Mix Jasa Pendidikan terhadap Kepuasan Pelanggan (Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP-Unla)	FKIP
52	Strategi Presentasi Diri Selebgram	ISIP	Penerapan Model Pembelajaran Coceptual Understanding Procedures untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika	FKIP
53	Pengawasan Dalam Pengelolaan BUMDES Di Desa Citali Kecamatan Pamulihan Kabupaten Sumedang	ISIP	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Unla	FKIP
54	Asimilasi Status Ibu Rumah Tangga Pada Organisasi Wanita Di Jawa Barat	ISIP	Meningkatkan Kemampuan Analisis Kosep Dasar Ekonomi Mikro melalui Model Pembelajaran <i>Thinking Aloud Pair Problem Solving</i> (TAPPS)	FKIP
55	Komunikasi Lingkungannya Dalam Pengembangan Hutan Wisata	ISIP	Menentukan Strategi Pemasaran yang Tepat dalam Meningkatkan Penjualan Kripik Singkong Pedas di Sentra Industri Kampung Pojok Cimahi	FT
56	Strategi Komunikasi Pelaksana Kebersihan Dalam Program Kebersihan Di Pasar Induk Gedebage Kota Bandung	ISIP	Perbandingan Kehandalan Algoritma Cache Engine Mybatis Framework serta Interaksinya terhadap Akses Database Mysql dalam Lingkungan Java Platform	FT
57	Membangun Program Seribu Kampung di Kabupaten Bandung	ISIP	Evaluasi Keamanan Sistem Informasi Akademik Menggunakan Metode Penetration Testing	FT
58	Profil Pengemudi Ojek Pangkalan Dalam Memenuhi Kebutuhan Dasar Di Kecamatan Gedebage Kota Bandung	ISIP	Desain dan Implementasi Papan Catr Cerdas Berbasis Arduino	FT
59	Strategi Komunikasi Pemasaran Terpadu RSIA Graha Bunda Dalam Membangun <i>Brand Awareness</i>	ISIP	Analisis Perhitungan Tarif Bus DAMRI Berdasarkan <i>Willingness to Pay (WTP)</i> dan <i>Ability to Pay (ATP)</i>	FT

NO	PENELITIAN 2018		PENELITIAN 2019	
	JUDUL PENELITIAN	FAKULTAS	JUDUL PENELITIAN	FAKULTAS
60	Model Pengembangan Organisasi Karang Taruna Berbasis Kompetensi	ISIP	Pemanfaatan Eceng Gondok sebagai Alternatif Tas Belanja Pengganti Kantong Plastik	FT
61	Profil Perempuan Petugas Kebersihan Di Jl. Ir. H. Djuanda Didalam Memenuhi Kebutuhan Hidup Keluarga Kota Bandung	ISIP	Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Diklat Menggunakan Metode Servqual dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pelayanan Informasi di Balai Diklat Metrologi	FT
62	Implementasi Peran Dan Sinergi Hakim Pengawas Dan Pengamat (Wasmat) Dalam Mengawasi Pelaksanaan Putusan Pengadilan Dengan Lembaga Masyarakat Sebagai Sub Sistem Peradilan Pidana Dalam Pembinaan Narapidana Di Lembaga Masyarakat Dalam Kaitannya Dengan Tujuan Pemidanaan	ISIP	Konsep Perencanaan Koridor Jalan sebagai Ruang Interaksi Sosial bagi Penyandang Tunanetra (Kasus: Koridor Jalan Asrama Wyata Guna Bandung)	FT
63	Peta Sosial Ekonomi Dan Penyusunan Rencana Tindak Dalam Penanggulangan Kemiskinan Di Desa Ciapus Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung	ISIP	Analisa dan Perancangan Aplikasi Penentuan Pembimbing Tugas Akhir Menggunakan Metode SAW pada Program Studi Informatika Unla	FT
64	Evaluasi Kebijakan Affirmative Action Pada Lembaga Legislatif Kabupaten Bandung Barat	ISIP	Pemanfaatan Limbah Akar Wangi sebagai Bahan Pengganti Papan Kayu	FT
65	Pengendalian Pedagang Kaki Lima Kawasan Cicadas Kota Bandung	ISIP	Analisis Postur Kerja dengan Metode RULA (Rapid Upper Limb Assessment) sebagai Dasar Rekomendasi Redesign Fasilitas Kerja pada Praktikan Mesin Bubut di Laboratorium Proses Manufaktur Program Studi Teknik Industri Unla	FT
66	Evaluasi Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 2 Tahun 2013 Tentang Lembaga Masyarakat Kelurahan	ISIP	Penilaian Kondisi Eksisting Tata Kelola Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Akurasi Perbaikan Pencapaian Tujuan Organisasi Menggunakan Best Practice COBIT 5 (Studi Kasus Operator Perangkat Daerah X)	FT

NO	PENELITIAN 2018		PENELITIAN 2019	
	JUDUL PENELITIAN	FAKULTAS	JUDUL PENELITIAN	FAKULTAS
67	Transformasi Budaya Birokrasi Dalam Mewujudkan Visi Dan Misi Organisasi di Lingkungan Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Bandung Barat	ISIP	Analisis dan Perancangan Sistem Kehadiran Rapat Umum dan Seminar Ilmiah Berbasis QR-Code	FT
68	Pemahaman Sivitas Akademika Terhadap Visi Dan Misi	KIP	Perancangan Laboratorium Offensife Security untuk Fakultas Teknik Universitas Langlangbuana	FT
69	Penggunaan Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Di SD Selaeurih Kabupaten Sukabumi	KIP	Kajian Terhadap Proses Ruang Publik Kota Studi Kasus: Taman Tegallega Bandung	FT
70	Penguasaan Konsep Dasar IPA Pada Mahasiswa Calon Guru Sekolah Dasar Melalui Pemberian Tugas Peta Konsep	KIP	Analisa Kebutuhan Kapasitas Parkir dan Desain Struktur Gedung Parkir Universitas Langlangbuana	FT
71	Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Alat Peraga "Dulok Kumisan" Dalam Meningkatkan Pemahaman Matematis Peserta Didik	KIP	Pembuatan IEsip: Prototipe Alat Pengukur Ketebalan Permukaan Jalan Berbasiskan Metoda Impact Echo dan Sensor Akselerometer	FT
72	Efektivitas Pendekatan BK Dalam Mengatasi Problematika Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Dasar Inklusi	KIP		
73	Pengaruh Evaluasi Kinerja Mengajar Dosen Terhadap Peningkatan Kinerja Mengajar	KIP		
74	Implementasi Perkuliahan Manajemen Kelas Mahasiswa PGSD Dalam Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan di Sekolah Dasar Negeri Karang Pawulang	KIP		
75	Kualitas Pelayanan Dan Jenis Produk PT.Pos Indonesia Terhadap Kepuasan Konsumen Di Kota Bandung Jawa Barat	KIP		
76	Pengaruh Bimbingan Kelompok Melalui Simulasi Permainan Terhadap Psikomotorik Anak	KIP		

NO	PENELITIAN 2018		PENELITIAN 2019	
	JUDUL PENELITIAN	FAKULTAS	JUDUL PENELITIAN	FAKULTAS
77	Penerapan Pengelolaan Nol Sampah Untuk Mengurangi Sampah Rumah Tangga (Upaya Meminimalisir Penggunaan Insinerator Yang Menyebabkan Dampak Polusi) Di Desa Ciapus Banjaran Kabupaten Bandung	KIP		
78	Pengembangan Bahan Ajar MYOB Berbasis Audio Visual	KIP		
79	Pengembangan Bahan Ajar Spreadsheet Berbasis Audio Visual	KIP		
80	Penggunaan Software Geogebra Dalam Pembelajaran Geometri Transformasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Mahasiswa	KIP		
81	Pengembangan Instrumen Tes Mengukur Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMP	KIP		
82	Persepsi Mahasiswa Terhadap Kinerja Mengajar Dosen Pendidikan Ekonomi FKIP UNLA Bandung	KIP		
83	Implementasi Model Problem Based Learning (PBL) Dalam Pembelajaran Ekonomi Pada Peserta Didik Sma	KIP		
84	Analisis Kesulitan Belajar Mahasiswa Dalam Pokok Bahasan Ayat Jurnal Penyesuaian Pada Mata Kuliah Dasar Akuntansi Keuangan	KIP		
85	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Langlangbuana Tahun Akademik 2017/2018)	KIP		

NO	PENELITIAN 2018		PENELITIAN 2019	
	JUDUL PENELITIAN	FAKULTAS	JUDUL PENELITIAN	FAKULTAS
86	Pengembangan Model Pembelajaran Inquiri Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika	KIP		
87	Implementasi Model Pembelajaran Tipe Stad Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di SMA	KIP		
88	Mengembangkan Kemampuan Pemahaman Dan Keyakinan Matematis Melalui Penerapan Strategi Konflik Kognitif	KIP		
89	Profile Mathematical Proficiency Mahasiswa Calon Guru Matematika FKIP UNLA	KIP		
90	Pengaruh Program Pengenalan Lapangan (PPL) Terhadap Sikap Profesional Calon Guru	KIP		
91	Analisis Visual Pemukiman Nelayan Desa Kalibuntu Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo	TEKNIK		
92	Perangkat Lunak Pengelolaan Data Kemiskinan Dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Di Kota Bandung	TEKNIK		
93	Analisis Perancangan Prangkat Lunak Pengajuan Kerja Praktek Mahasiswa TIF berbasis Web (Studi Kasus di Prodi Teknik Informatika UNLA)	TEKNIK		
94	Perancangan Sistem Informasi Pengabdian kepada Masyarakat (Studi Kasus LPM UNLA)	TEKNIK		
95	Implementasi Open Journal System Dengan Metode Evolutionary Prototyping Untuk Jurnal Elektronik Universitas	TEKNIK		

NO	PENELITIAN 2018		PENELITIAN 2019	
	JUDUL PENELITIAN	FAKULTAS	JUDUL PENELITIAN	FAKULTAS
96	Investigasi Keandalan Spring Framework Terhadap Beberapa DB Bridging Layer Menggunakan Java Platform	TEKNIK		
97	Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Infrastruktur Dengan Metode Local Base Service	TEKNIK		
98	Analisis Perancangan Sistem Informasi Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa (KKNM) (Studi Kasus di Universitas Langlangbuana)	TEKNIK		
99	Perancangan dan Implementasi Algoritma Depth First Search (DFS) Pada Sistem Informasi Bimbingan Dan Penjadwalan Tugas Akhir (Studi Kasus Fakultas Teknik UNLA)	TEKNIK		
100	Perangkat Lunak Layanan Medik Rumah Sakit Ibu Dan Anak (RSIA)	TEKNIK		
101	Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Penelitian Dosen Universitas Langlangbuana	TEKNIK		
102	Implementasi SMS Gateway API Pada Rancang Bangun Media Komunikasi	TEKNIK		
103	Analisis Dan Desain Jabatan Dekanat Fakultas Teknik Universitas Langlangbuana	TEKNIK		
104	Penilaian Tata Kelola TIK Di BUMD X Di Kota Bandung Menggunakan Cobit V	TEKNIK		
105	Sistem Pengelolaan Pedagang Kaki Lima Secara Terintegrasi Sebagai Sarana Penguatan Dan Pengembangan Usaha Mikro Dan Kecil	TEKNIK		
106	<i>Smart City For E-Governance And Citizen Services (Case Study: Electronic Service Delivery At Kabupaten Bandung)</i>	TEKNIK		

NO	PENELITIAN 2018		PENELITIAN 2019	
	JUDUL PENELITIAN	FAKULTAS	JUDUL PENELITIAN	FAKULTAS
107	Tata Kelola Data Pendidikan, Penelitian, Dan Pengabdian Masyarakat Berbasis Business Process Cascading Menggunakan Dama-Dmbok Untuk Meningkatkan Ketersediaan Dan Akurasi Data Dalam Mendukung Persiapan Akreditasi Program Studi/Institusi	TEKNIK		
108	Integrasi Dan Interoperabilitas Data Sebagai Dasar Penyusunan <i>Dashboard</i> Untuk Eksekutif Guna Meningkatkan Fungsi Monitoring Dan Evaluasi	TEKNIK		
109	Perancangan Game Edukasi Sejarah Jembatan Merah Berbasis Android	TEKNIK		
110	Perancangan Laboratorium <i>Offensive Security</i> Di Prodi Informatika Universitas Langlangbuana	TEKNIK		
111	Optimasi Kapasitas Angkutan Barang Ekspedisi	TEKNIK		
112	Strategi Bisnis Pengusaha Industri Kecil Anyaman Yang Berhasil Di Kampung Kreatif Sukaruas Rajapolah Tasikmalaya	TEKNIK		
113	Analisis Dampak Pemanfaatan Ruang Luar Sebagai Ruang Usaha Temporer Pada Ruko Deret Di Kota Bandung	TEKNIK		
114	Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja	TEKNIK		
115	Generator Sinyal Yang Dapat Diprogram Untuk Laboratorium Teknik Elektro	TEKNIK		
116	Rancang Bangun Alat Pemilah Sampah Anorganik Berbasis Arduino	TEKNIK		

NO	PENELITIAN 2018		PENELITIAN 2019	
	JUDUL PENELITIAN	FAKULTAS	JUDUL PENELITIAN	FAKULTAS
117	Analisis <i>Customer Relationship Marketing</i> Terhadap Sistem Distribusi LPG 3 Kg	TEKNIK		
118	Robot Pengantar Surat	TEKNIK		
119	Analisis Pemberian Kredit Usaha Kecil (KUR) Bank BJB Terhadap Kinerja Usaha Kecil Di Kota Bandung	TEKNIK		
120	Transformasi Kawasan Pemukiman Pada Area Perbatasan Akibat Pembangunan Jalan Bebas Hambatan (Studi Kasus Pemukiman Di Kelurahan Pasirkaliki Kota Cimahi)	TEKNIK		
121	Pengaruh Perbedaan Karakter Penyandang <i>Low Vision</i> Terhadap Daya Jelajah	TEKNIK		
122	Pengaruh Elemen Akustik Pada Ruang Audio Visual	TEKNIK		
123	Evaluasi Toilet Di Lingkungan Kampus Universitas Langlangbuana Berdasarkan Kualitas Ruang Dan Fasilitasnya	TEKNIK		
124	Studi Mengenai Hotel Bisnis Dalam Konteks Arsitektur Kontemporer	TEKNIK		
125	Inovasi Produk Minuman Kearifan Lokal Menjadi Industri Kreatif Yang Berdaya Jual Tinggi Guna Meningkatkan Pendapatan	TEKNIK		
126	Penggunaan Analisa Vektor Untuk Klasifikasi Citra Hiperspektral Pada Penginderaan Jarak Jauh	TEKNIK		
127	<i>Sign Language Recognition</i> Menggunakan Elm Untuk Orang Dengan Keterbatasan Khusus	TEKNIK		

NO	PENELITIAN 2018		PENELITIAN 2019	
	JUDUL PENELITIAN	FAKULTAS	JUDUL PENELITIAN	FAKULTAS
128	Desain Modulator Optik Untuk Aplikasi ROF (Ratio Over Fiber)	TEKNIK		
129	Gerakan Tanah/Longsor	TEKNIK		
130	Pengembangan Metode Pengukuran Tingkat Penyediaan Dan Pelayanan Transportasi Umum Yang Ramah Gender, Anak, Dan Kelompok Berkebutuhan Khusus	TEKNIK		
131	Reverse Logistics Untuk Produk <i>Home Appliances</i>	TEKNIK		
132	<i>An Experimental Based Design: Analyze Physical Model For Daylight Spaces</i>	TEKNIK		

Dengan mengevaluasi variasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat dijadikan acuan dalam melakukan arah Pengabdian dan penelitian yang selama ini dilakukan oleh para tenaga pendidik. Jika dilihat dari tren penelitian dosen dua periode yaitu tahun 2018 dan 2019 terdapat beberapa kategori yang dominan diminati oleh para dosen sebagai berikut:

- 1) Fakultas Hukum
 - a. Forensik di bidang perceraian dan perlindungan anak;
 - b. Forensik di bidang *arbitrase*;
 - c. Forensik ITE;
 - d. Forensik bidang pekerja migran; dan
 - e. Forensik di bidang penyakit masyarakat atau Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS).
- 2) Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 - a. Pemasaran;
 - b. Kewirausahaan UKM;

- c. Kepuasan Konsumen;
 - d. Forensif bidang akuntansi, audit pengelolaan kas
- 3) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
- a. Forensik bidang PMKS;
 - b. Kebijakan public tentang tata lahan;
 - c. Budaya organisasi pemerintahan;
 - d. Komunikasi politik;
 - e. Komunikasi pemasaran; dan
 - f. Komunikasi lingkungan, eco village
- 4) Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan
- a. Penguasaan konsep dasar pendidikan;
 - b. Pengembangan strategi pembelajaran;
 - c. Kinerja pengajaran;
 - d. Pengembangan bahan ajar;
 - e. Pengembangan instrument tes;
 - f. Kesulitan belajar;
 - g. Forensik linguistic; dan
 - h. Literasi guru dan siswa.
- 5) Fakultas Teknik
- a. Forensik keamanan system tata kelola informasi;
 - b. Pemanfaatan ruang publik/ ruang terbuka hijau;
 - c. *Smart city*;
 - d. Rehabilitasi kawasan permukiman;
 - e. Pemanfaatan limbah dan bahan baku; dan
 - f. Rancang bangun infrastruktur.

Tabel 2. Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat T.A. 2018/2019 dan TA. 2019/2020

NO.	T.A 2018/2019		T.A. 2019/2020	
	JUDUL	FAK.	JUDUL	FAKULTAS
1	Pemanfaatan Lahan Kosong Di Kawasan Imah Noong Untuk Pembangunan Sekolah Imah Noong	FT	Upaya Meningkatkan Penghasilan Pengrajin Alat-alat Rumah Tangga Tradisional terbuat dari kayu dan Bambu serta Edukasi Masyarakat dalam Pelestarian warisan Budaya	PASCASARJANA
2	Perancangan Ruang Bermain Semi Terbuka Pada Paud Rw 11, Kelurahan Cihanjuang, Kabupaten Bandung Barat	FT	Penguatan Nilai-Nilai Persatuan Bangsa kepada Siswa Tingkat SD dalam Rangka Pembentukan Karakter	PASCASARJANA
3	Pendampingan Program Revitalisasi Kampung Lebaksiuh Rt 05 Rw 01 Desa Ciburial Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung: Pembangunan Rumah Tahfiz	FT	Pemberdayaan Ekonomi Umat Berbasis Masjid di DKM AS-Sarbiyah Rw.04 Kelurahan Cikawao	PASCASARJANA
			Sosialisasi Penyelesaian Sengketa Jasa Konstruksi di Luar Pengadilan bagi LPJK Jawa Barat	HUKUM
4	Pemberdayaan Potensi Masyarakat Sebagai Sarana Bisnis Dan Kreativitas Seni Craft Di Kelurahan Majahlega Kecamatan Rancasari Kota Bandung	FE	Menaggulani tindakan Bullying dilingkup sekolah melalui upaya Hukum Prepentif sebagai bentuk perlindungan anak	HUKUM
5	Pelatihan Motivasi Untuk Pembentukan Karakter Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cimahi	FE	Pola pengasuhan terhadap anak dihubungkan dengan Hukum Perlindungan Anak di Kelurahan Pasangrahan Kota Bandung	HUKUM
8	Pendampingan Pelatihan Kaderisasi Desa Dalam Pengelolaan Sampah Pada Desa Ciapus Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung	FE	Penguatan Laporan SPT Tahun PPH Pasal 21 dengan E-SPT Wajib Pajak Orang Pribadi bagi Warga Kecamatan Arcamanik Bandung	EKONOMI
9	Pendampingan Pembentukan Koperasi Bagi Para Peternak Dan Pedagang Kelinci Desa Gudangkahuripan Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat	FE	Strategi Inovasi Pasar Menggunakan Kedai Berjalan Untuk Produk Kopi Banjaran	EKONOMI
10	Inklusi Kesadaran Pajak Dalam Pendidikan Pada Siswa-Siswi Sma Negeri 24 Bandung	FE	Peningkatan Keuntungan Pendapatan Akuntansi Hidroponik dan Urban Farming Pengabdian Masyarakat Kelurahan Sukabungah	EKONOMI
11	Pengabdian Masyarakat Urban Farming Kelurahan Sukabungah	FE	Penguatan Bidang Marketing dalam upaya meningkatkan volume penjualan pada "Kubah Konveksi" sebagai salah satu unit usaha dari pesantren Hidayatullah Bandung	EKONOMI

NO.	T.A 2018/2019		T.A. 2019/2020	
	JUDUL	FAK.	JUDUL	FAKULTAS
12	Pendampingan Kegiatan Usaha Koperasi Pkk Rt 02 Rw 07 Kelurahan Margahayu Utara Kecamatan Babakan Ciparay	FKIP	Jasa Pelatihan Jual-Beli Saham Di Bursa Efek Indonesia	EKONOMI
			Pendampingan Pembentukan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) Koperasi bagi para Peternak dan pedagang Kelinci di Desa Gudang Kahuripan Kecamatan Lembang KBB	EKONOMI
13	Pendampingan Penyusunan Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru Sd	FKIP	Peningkatan Keterlibatan Warga Masyarakat Miskin Dalam Program Citarum Harum di Wilayah Bantaran Sungai Cijawura Buah Batu Kota Bandung	FISIP
14	Pendampingan Manajemen Dan Pemasaran Hasil Industri Rumah Tangga Konveksi Di Kelurahan Cisaranten Kulon Kecamatan Arcamanik Kota Bandung	Pasca	Pendampingan terhadap PKK dalam Meningkatkan kemampuan Literasi media TV bagi Masyarakat di Desa Bumiwangi Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung	FISIP
		Sarjana	Standar Operasional Prosedure Administrasi Pemerintah RW.02 Kelurahan Cikawao Kecamatan Lengkong Kota Bandung.	FISIP
15	Pendampingan Dan Penyuluhan Hukum Terhadap Remaja Dalam Rangka Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba Di Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang	FH	Pendampingan Komunikasi Informasi sebagai Sarana Promosi Wisata Alam Kawasan Bukit Cula Desa Bumiwangi Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung	FISIP
16	Pendampingan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelaksanaan Legoatanj Pendidikan kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Jamika Kecamatan Bojongloa Kaler	FISIP	Peran agen social dalam membentuk sikap perilaku berkebangsaan sebagai identitas siswa yang berkarakter di SMAN 2 Lembang	FISIP
17			Pengembangan Pembelajaran Literasi Media Digital	FISIP
18			Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini di Kelurahan Ancol Kecamatan Ancol kota Bandung	FISIP
19			Pemberdayaan Organisasi Gerakan Perempuan Membangun (GEMPUNGAN) di Desa Gunung Masigit Kec. Cipatat Bandung Barat.	FISIP
20			Pelatihan Penyusunan Biaya Operasional Penyelenggaraan Paud di Kelurahan	FISIP

NO.	T.A 2018/2019		T.A. 2019/2020	
	JUDUL	FAK.	JUDUL	FAKULTAS
			Cisaranten Kidul Kecamatan Gedebage Kota Bandung	
21			Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Alat Tes Kemampuan Berpikir Kritis Matematis bagi Guru SMA	FKIP
22			Pelatihan Penyusunan Busines Plan Berbasis Akuntansi di SMKN 3 Kota Bandung.	FKIP
23			Pendamappingan guru menggunakan Edmodo dalam pembelajaran	FKIP
24			Peningkatan dan Keterampilan Guru dalam Pembelajaran Menggunakan Metode E-Learning di SMK Bina Warga Bandung.	FKIP
25			Pengembangan Kegiatan usaha Koperasi Sehati PKK Rt.02 Rw.07 Kelurahan Margahayu Utara Kec. Bababkan Ciparay Kota Bandung	FKIP
26			Pelatihan Model Pembelajaran berbasis STEM badi guru sekaolah dasar di kabupaten Bandung	FKIP
27			Pelatihan Menulis Artikel Ilmiah Pada Jurnal Nasional Bagi Guru SDN GBI Bojongsoang Buah Batu Kabaupaten Bandung	FKIP
28			Penataan lingkungan Kumuh dan Pemberdayaan Sosial di Kelurahan Cikawao Kec. Batununggal Kota Bandung.	FKIP
29			Pendampingan Operasional Industri di Home Industri Kang Ade, Batujajar- Kab. Bandung Barat	FT
30			Penataan Kampung Wisata Kincir Air Desa Ciburial, Kecamatn Cimenyan Kabupaten Bandung Jawa Barat	FT
31			Pemanfaatan media barbagi dalam jaringan (Daring) untuk meningkatkan kinerja Guru SDN 03 ASMI Kota Bandung	FT

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat selama dua periode tahun akademik 2018/2019 dan 2019/2020 dapat disimpulkan kedalam beberapa kegiatan yang diminati dan dilaksanakan oleh para dosen sbb:

- 1) Fakultas Hukum
 - a. Penyelesaian sengketa jasa konstruksi;
 - b. Perlindungan anak; dan
 - c. Penanggulangan penyakit masyarakat seperti narkoba.
- 2) Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 - a. Strategi Marketing;
 - b. Bursa efek;
 - c. Koperasi;
 - d. Pajak; dan
 - e. Pendampingan KUKM/kewirausahaan.
- 3) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
 - a. Pemberdayaan masyarakat miskin;
 - b. Pembelajaran literasi media;
 - c. Promosi wisata; dan
 - d. Pengembangan/revitalisasi fungsi organisasi.
- 4) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 - a. Pengembangan model pembelajaran bagi guru;
 - b. Pengembangan kegiatan usaha;
 - c. Peningkatan keterampilan guru; dan
 - d. Pengembangan alat tes.
- 5) Fakultas Teknik
 - a. Revitalisasi kawasan/kampung
 - b. Desa wisata
 - c. Infrastruktur untuk bisnis;
 - d. Pendampingan *home industry*;
 - e. Pemanfaatan media digital; dan
 - f. Pengembangan potensi bisnis.

3.2 Pusat Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat

Dengan mengevaluasi variasi penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat selama tahun 2018 dan 2019 serta melihat perkembangan masalah yang perlu dilakukan intervensi oleh civitas akademika dengan mempertimbangkan kompetensi maka ke depan dalam renstra 2021-2025 merealisasikan pembentukan berbagai pusat pengembangan pengabdian kepada masyarakat antara lain:

- 1) Pusat pengabdian bidang *Forensic Justice Centre*
- 2) Pusat Pembinaan Kewirausahaan
- 3) *Community Empowerment Centre*
- 4) Pusat Pengabdian Literasi Media dan *Good Governance*
- 5) Pusat Pengembangan Profesi Guru
- 6) Pusat Penerapan Teknologi Tepat Guna
- 7) Pusat Pengembangan Permukiman
- 8) Pusat Pengembangan kawasan wisata

3.3 ANALISIS SWOT

A. Kondisi Internal

Kekuatan:

- 1) Meningkatnya minat dosen dalam pengabdian kepada masyarakat;
- 2) Dukungan pimpinan UNLA yang besar dalam bidang pengabdian kepada masyarakat;
- 3) Sudah adanya beberapa kerjasama dengan beberapa pemerintah propinsi dan kabupaten khususnya di Jawa Barat dan beberapa instansi lain;
- 4) UNLA sebagai lembaga pendidikan tinggi yang mempunyai komitmen menjaga kualitas pendidikan dengan memiliki Satuan Penjaminan Mutu (SPMU). Keberadaan lembaga ini menempatkan UNLA sebagai Perguruan Tinggi yang sudah melaksanakan proses penjaminan mutu;
- 5) UNLA mempunyai pusat studi bisnis (*entrepreneur*) yang mempunyai potensi besar dalam menghasilkan karya akademik dibidang *entrepreneur*; dan
- 6) UNLA memiliki 19 program studi yang terakreditasi dibawah fakultas dan pascasarjana sebagai ujung tombak dalam penyelenggaraan pendidikan serta pengembangan keilmuan dan keahlian.

Kelemahan:

- 1) Belum terpadunya yang dilakukan oleh para dosen dalam Pengabdian kepada masyarakat dengan penelitian;
- 2) Promosi dan diseminasi hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat masih sangat terbatas;
- 3) Mahalnya biaya untuk diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat baik melalui seminar maupun jurnal ilmiah di tingkat nasional dan internasional;
- 4) Terbatasnya dana pengabdian yang disediakan oleh UNLA;
- 5) Kurangnya minat para dosen untuk bersaing mendapatkan dana dan pengabdian masyarakat dari luar UNLA;
- 6) Produktivitas dosen dalam menulis buku, melakukan penelitian, serta menulis karya ilmiah untuk dipublikasi pada jurnal ilmiah nasional maupun internasional masih perlu ditingkatkan;
- 7) Masih lemahnya dukungan sumber daya dan fasilitas, rendahnya insentif, serta terbatasnya jaringan kerjasama menyebabkan jumlah penelitian dan publikasi civitas akademika UNLA belum mengalami kenaikan; dan
- 8) Adanya keterbatasan pemanfaatan dan publikasi hasil penelitian karena belum memadai dana penelitian, unit publikasi dan sistem pengelolaan hasil penelitian.

B. Kondisi Eksternal

Peluang:

- 1) Meningkatnya kerjasama dengan Pemerintah Propinsi, Kabupaten-Kabupaten, Lembaga-Lembaga;
- 2) Hubungan yang dekat antara pemerintah propinsi dengan perguruan tinggi dengan selalu mensosialisasikan permasalahan-permasalahan dan program perencanaan pembangunan kepada perguruan tinggi (Slogan: "Program Jabar masagi);
- 3) Hubungan yang dekat dengan POLRI yang memberikan peluang bagi UNLA untuk ikut serta dalam pengabdian kepada masyarakat dalam rangka membantu tugas-tugas POLRI dalam menciptakan keamanan NKRI;
- 4) Terbukanya peluang untuk kerjasama dengan berbagai pihak termasuk swasta, BUMN, LSM; dan
- 5) Jumlah lulusan UNLA yang telah dihasilkan dari seluruh program studi sampai dengan awal tahun 2015 adalah sejumlah 13.656 orang. Jumlah lulusan tersebut merupakan

bukti bahwa Jaringan alumni cukup luas dan tersebar secara nasional, ini merupakan potensi bagi pengembangan universitas.

Ancaman:

- 1) Banyak tawaran pekerjaan bagi dosen dari luar universitas yang lebih menarik secara materi dibandingkan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat;
- 2) Adanya tawaran bagi dosen untuk pindah ke perguruan tinggi lain yang lebih berprestize dengan imbalan yang lebih menarik;
- 3) Persaingan yang sangat ketat untuk dapat pendanaan dari Kemenristek.

3.4 PROGRESS KEGIATAN

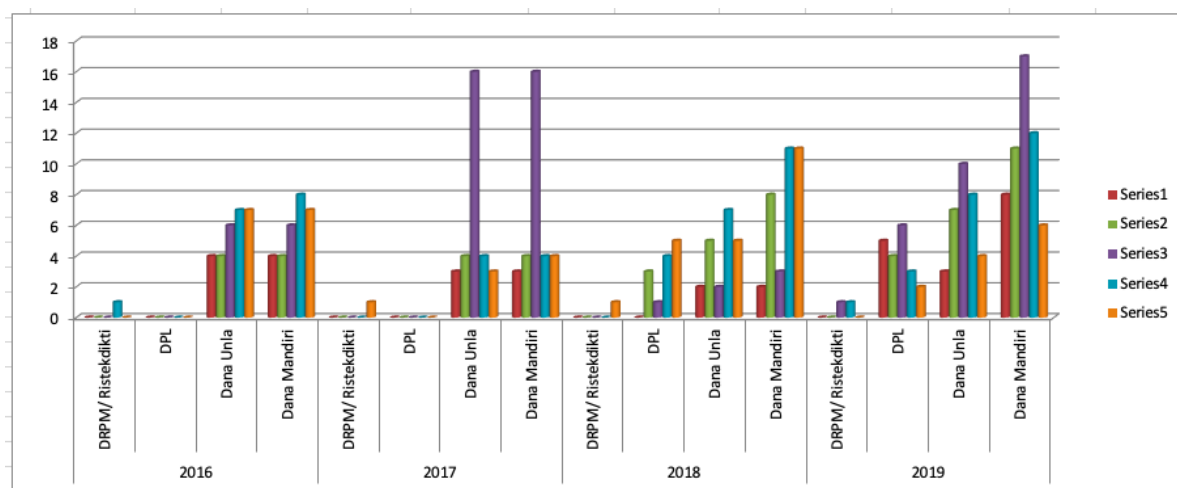
Di bawah ini disajikan progress selama empat tahun dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari dua sumber pendanaan yaitu dana hibah dari Kemenristek dan Unla yang dibagi melalui kegiatan yang dilaksanakan oleh para dosen penanggungjawab lapangan (DPL) dan dosen PkM. Jika dilihat dari tahun 2016 s.d 2019 setiap tahunnya meningkat. Kenaikan ini sangat significant dari tahun 2018 ke tahun 2019 sebesar 19 kegiatan PkM. Komitmen yang tinggi dari pimpinan dan civitas akademika memperlihatkan progress dari aktivitas PkM pada setiap tahunnya.

Tabel 3. Capaian PkM 2016-2017

Fakultas	2016					2017				
	DRPM/ Ristekdikti	DPL	Dana Unla	Jumlah	Prosentase	DRPM/ Ristekdikti	DPL	Dana Unla	Jumlah	Prosentase
Hukum	0	0	4	4	13,79	0	0	3	3	9,68
Ekonomi	0	0	4	4	13,79	0	0	4	4	12,90
FISIP	0	0	6	6	20,69	0	0	16	16	51,61
FKIP	1	0	7	8	27,59	0	0	4	4	12,90
Teknik	0	0	7	7	24,14	1	0	3	4	12,90
	1	0	28	29	100	1	0	30	31	100

Tabel 4. Capaian PkM 2018-2019

2018						2019				
Fakultas	DRPM/ Ristekdikti	DPL	Dana Unla	Jumlah	Prosentase	DRPM/ Ristekdikti	DPL	Dana Unla	Jumlah	Prosentase
Hukum	0	0	2	2	5,71	0	5	3	8	14,81
Ekonomi	0	3	5	8	22,86	0	4	7	11	20,37
FISIP	0	1	2	3	8,57	1	6	10	17	31,48
FKIP	0	4	7	11	31,43	1	3	8	12	22,22
Teknik	1	5	5	11	31,43	0	2	4	6	11,11
	1	13	21	35	100	2	20	32	54	100



Gambar 2. Capaian PkM 2016 – 2019

3.5 ARAH KEBIJAKAN

3.5.1 Arah Kebijakan Pembangunan Nasional

Visi Nasional Pembangunan Jangka Panjang (PJPN) 2005-2025 adalah terciptanya manusia yang sehat, cerdas, produktif dan berakhlak mulia dan masyarakat yang makin sejahtera dalam pembangunan yang berkelanjutan didorong oleh perekonomian makin maju, mandiri dan merata di seluruh wilayah didukung oleh penyediaan infrastruktur yang memadai serta makin kokohnya kesatuan dan persatuan bangsa yang dijiwai oleh karakter

yang tanggung jawab dalam wadah negara kasatuan RI yang diselenggarakan yang didasarkan pada nilai-nilai Pancasila sebagai pedoman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta menjunjung tinggi tegaknya supremasi hukum.

Dari visi tersebut dijabarkan dalam 9 (Sembilan) Arah pembangunan PJP sebagai berikut:

1. Pembangunan Politik
2. Pembangunan Ketahanan Nasional
3. Pembangunan Hukum dan Penyelenggaraan Negara
4. Pembangunan Sosial Budaya
5. Pembangunan Sumber Daya Manusia
6. Pembangunan Ekonomi
7. Pembangunan Daerah
8. Pembangunan Infrastruktur
9. Pembangunan Sumber daya Alam dan Lingkungan Hidup

Dalam merealisasikan PJPN oleh pemerintah terpilih dirumuskan program yang dinamakan Nawacita jilid II yang berisi antara lain kesinambungan program yang diistilahkan sosial karitatif. Misalnya Program Keluarga Harapan (PKH), pendidikan, peningkatan SDM, Kartu Indonesia Pintar (KIP), Kartu Indonesia Sejahtera (KIS) atau jaminan kesehatan masyarakat Tiga kartu baru, yakni Kartu pra-kerja, KIP-Kuliah dan sembako murah. KIP-Kuliah merupakan pelengkap dari kartu sebelumnya, Kartu Indonesia Pintar.

Program berikutnya, yakni kartu Pra-Kerja yang diluncurkan sebagai pelengkap dari gencarnya pembangunan infrastruktur. Response ini sedang difasilitasi pemerintah untuk menangkal dampak bencana Covid-19, dimana kelesuan ekonomi bahkan resesi ekonomi yang sudah makin terasa. Hal ini dianggap urgent untuk meningkatkan kualitas dan keterampilan masyarakat untuk mengisi lapangan kerja yang semakin luas. Adapun Kartu Sembako Murah diluncurkan sebagai pelengkap Program Keluarga Harapan (PKH). Nawacita jilid II juga tetap diisi program subsidi produktif seperti subsidi-subsidi kreditusaharakyat.

Fokus kebijakan Nawacita jilid II ini terkait pengembangan industri yang menysasar tiga target utama yaitu meningkatkan produktivitas, meeningkatkan daya saing ekspor manufaktur, dan menguatkan industri hulu strategis. Fokus kebijakan ini akan didukung oleh enam langkah strategis yaitu: *Pertama*, terkait dengan penguatan iklim investasi,

keterbukaan perdagangan dan keterlibatan di dalam jaringan produksi global. *Kedua*, penguatan kemampuan riset dan pengembangan inovasi, dan akselerasi adopsi teknologi. *Ketiga*, peningkatan diplomasi ekonomi dan utilisasi perjanjian perdagangan bebas. *Keempat*, pengoptimalan sumber potensi pertumbuhan ekonomi. *Kelima*, penguatan pilar pendukung pertumbuhan sektor manufaktur. Keenam, penciptaan kebijakan makroekonomi yang kondusif untuk mendukung pengembangan industri manufaktur.

3.5.2 Arah Kebijakan Pembangunan di Jawa Barat

Negara Republik Indonesia memiliki tujuan yang mulia yaitu memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa melalui berbagai instrumen pembangunan. Dalam konteks Jawa Barat, Pemerintah Provinsi Jawa Barat terus berupaya meningkatkan kesejahteraan rakyat dan memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

RPJP Provinsi Daerah Jawa Barat tahun 2005 – 2025 disusun dengan pendekatan perencanaan politik, teknokratik, partisipatif (*bottom up*) dan atas ke bawah (*top down*) dengan mengedepankan proses evaluasi, prediksi dan analisis terhadap faktor-faktor internal dan eksternal yang berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung terhadap pembangunan daerah.

Adapun Visi RPJP Provinsi Jawa Barat Tahun 2005 – 2025 adalah:

DENGAN IMAN DAN TAKWA, PROVINSI JAWA BARAT TERMAJU DI INDONESIA

Sedangkan visi dan misi Provinsi Jawa Barat sebagai berikut:

VISI PEMERINTAH PROVINSI JAWA BARAT 2018-2023

"Terwujudnya Jawa Barat Juara Lahir Batin Dengan Inovasi dan Kolaborasi" (nilai religius, nilai bahagia, nilai adil, nilai kolaboratif dan nilai inovatif)

Yang dijabarkan ke dalam lima misi pembangunan dan sembilan program unggulan, yaitu:

Misi pertama, membentuk manusia pancasila yang bertaqwa; melalui peningkatan peran masjid dan tempat ibadah sebagai pusat peradaban, dengan sasaran misi yaitu pesantren juara, masjid juara, dan ulama juara;

Misi kedua, melahirkan manusia yang berbudaya, berkualitas, bahagia dan produktif melalui peningkatan pelayanan publik yang inovatif; dengan sasaran misi yaitu kesehatan juara, perempuan juara, olahraga juara, budaya juara, sekolah juara, guru juara, ibu juara, millennial juara, perguruan tinggi juara, dan smk juara;

Misi ketiga, mempercepat pertumbuhan dan pemerataan pembangunan berbasis lingkungan dan tata ruang yang berkelanjutan melalui peningkatan konektivitas wilayah dan penataan daerah; dengan sasaran misi yaitu transportasi juara, logistik juara, gerbang desa juara, kota juara, pantura juara, pansela juara, dan energi juara;

Misi keempat, meningkatkan produktivitas dan daya saing ekonomi umat yang sejahtera dan adil melalui pemanfaatan teknologi digital dan kolaborasi dengan pusat-pusat inovasi serta pelaku pembangunan; dengan sasaran misi yaitu nelayan juara, pariwisata juara, lingkungan juara, kelola sampah juara, tanggap bencana juara, ekonomi kreatif juara, buruh juara, industri juara, pasar juara, petani juara, umat juara, umkm juara, dan wirausaha juara; serta

Misi kelima, mewujudkan tata kelola pemerintahan yang inovatif dan kepemimpinan yang kolaboratif antara pemerintahan pusat, provinsi, dan kabupaten/kota; dengan sasaran misi yaitu birokrasi juara, APBD juara, ASN juara, dan BUMD juara.

Program Unggulan Provinsi Jawa Barat 2018-2023 sebagai berikut:

Pertama, meningkatkan akses pendidikan untuk semua;

Kedua, desentralisasi pelayanan kesehatan;

Ketiga, meningkatkan pertumbuhan ekonomi berbasis inovasi;

Keempat, mengembangkan destinasi dan infrastruktur pariwisata;

Kelima, mewujudkan pesantren juara;

Keenam, meningkatkan infrastruktur konektivitas wilayah;

Ketujuh, gerakan membangun desa;

Kedelapan, memberikan subsidi gratis untuk golongan ekonomi lemah; serta

Kesembilan, meningkatkan inovasi pelayanan publik dan penataan daerah.

Untuk mewujudkan visi misi RPJP tersebut, dalam RPJMD Provinsi Jawa Barat 2019-2024 ditetapkan visi Jawa Barat yaitu "JAWA BARAT MAJU DAN SEJAHTERA UNTUK SEMUA" Kinerja dan akuntabilitas kinerja pemerintah Provinsi Jawa Barat yang berujung pada berbagai penanganan persoalan yang berhubungan dengan upaya untuk mensejahterakan

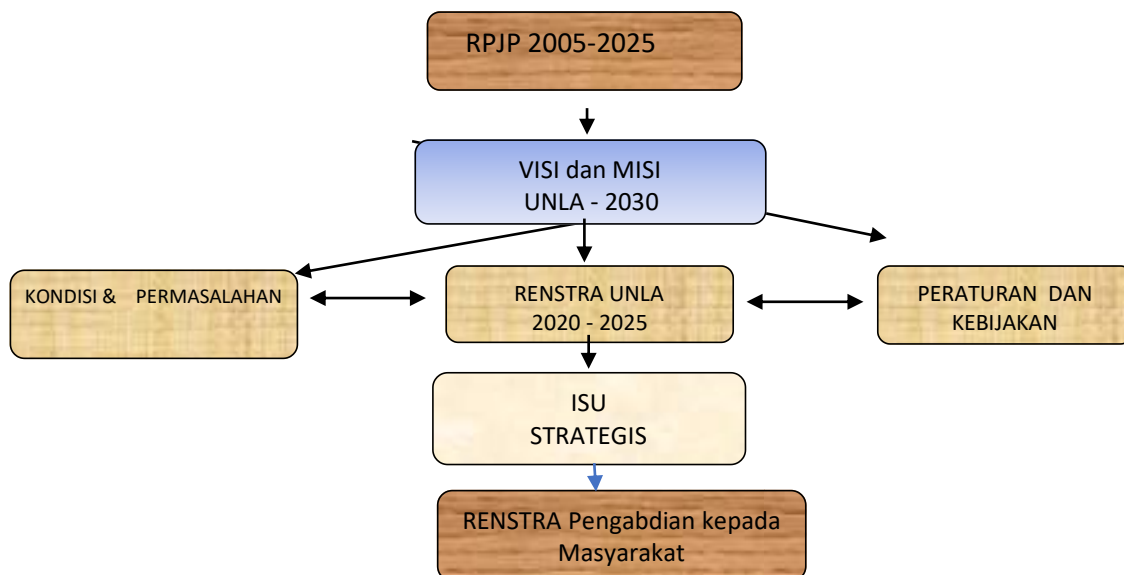
masyarakat. Hal diatas terus menerus dilakukan karena saat ini, keunggulan suatu bangsa tidak lagi semata bertumpu pada kondisi kemakmuran ekonomi namun juga terciptanya suatu kesejahteraan sosial yang ditandai dengan kondisi kehidupan masyarakat yang layak, bermartabat dan berkeadilan sosial.

3.5.3 Kedudukan Renstra LPM UNLA 2020 - 2025

Rencana Strategis LPM UNLA 2020 – 2025 merupakan bagian dari kerangka perencanaan Program yang strategis yang turut serta dalam membantu pembangunan di Indonesia pada umumnya dan Jawa Barat pada khususnya. Dengan demikian dalam kiprahnya merupakan elaborasi dari RPJP, RPJMN, RPJP Jawa Barat dan RPJM Jawa Barat serta Renstra Universitas Langlangbuana. Pola hubungan antara Renstra LPM dengan dokumen perencanaan lainnya di daerah dapat dilihat pada gambar berikut:

Dalam kedudukannya sebagai bagian dari elaborasi perencanaan pembangunan daerah Jawa Barat, secara spesifik merupakan dokumen perencanaan yang bersifat komplementer dengan penekanan lebih khusus untuk mendorong upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan Visi Universitas langlangbuana pada tahun 2030 yang secara bertahap dilakukan.

Visi di atas menunjukkan betapa pentingnya pembangunan kesejahteraan masyarakat yang memadai dilaksanakan sebagai upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah baik pusat maupun daerah, pihak swasta, masyarakat dan kalangan pendidikan perlu memformulasikan aransemen-aransemen dalam pendekatan *penthahelix* untuk membangun membangun masyarakat yang sejahtera.



Gambar 3. Kedudukan Renstra LPM Tahun 2020-2025

BAB IV

ROADMAP PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

4.1 Prinsip PkM

Prinsip Pengabdian kepada Masyarakat UNLA didasarkan pada prinsip kebermanfaatan, kesesuaian, kesinambungan dan profesional, baik untuk lokus desa maupun non-desa sebagai berikut:

1)Kebermanfaatan

artinya bahwa pengabdian kepada masyarakat UNLA memfokuskan pada manfaat yang akan dihasilkan untuk kesejahteraan masyarakat.

2)Kesesuaian

artinya pemilihan topik pengabdian kepada masyarakat harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan institusi atau organisasi.

3)Kecinambungan

artinya bahwa program pengabdian dosen diharapkan dapat dapat membangun masyarakat secara nyata dan tuntas serta berkesinambungan sehingga dapat dirasakan oleh banyak orang karena memiliki dampak yang multi guna. Hilirisasi dari hasil penelitian kemudian diintervensi oleh kegiatan Pengabdian kepada masyarakat.

4)Profesional memiliki keterampilan yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik, karena ditopang oleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai, kode etik yang melekat kepada insan pengabdi sebagai dosen.

5)Kreatif

Kemampuan melakukan solusi tidak biasa dan terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan yang ada di kelompok mitra/sasaran

6)Critical thinking

Kemampuan berpikir kritis dan mampu menggunakan data dan mampu melakukan analisis data dikarenakan kompleksitas persoalan dari hasil temuan penelitian.

7)Service orientation

Jiwa untuk melayani dan terus menumbuhkan kepedulian untuk memberikan pelayanan dengan menawarkan solusi yang tepat.

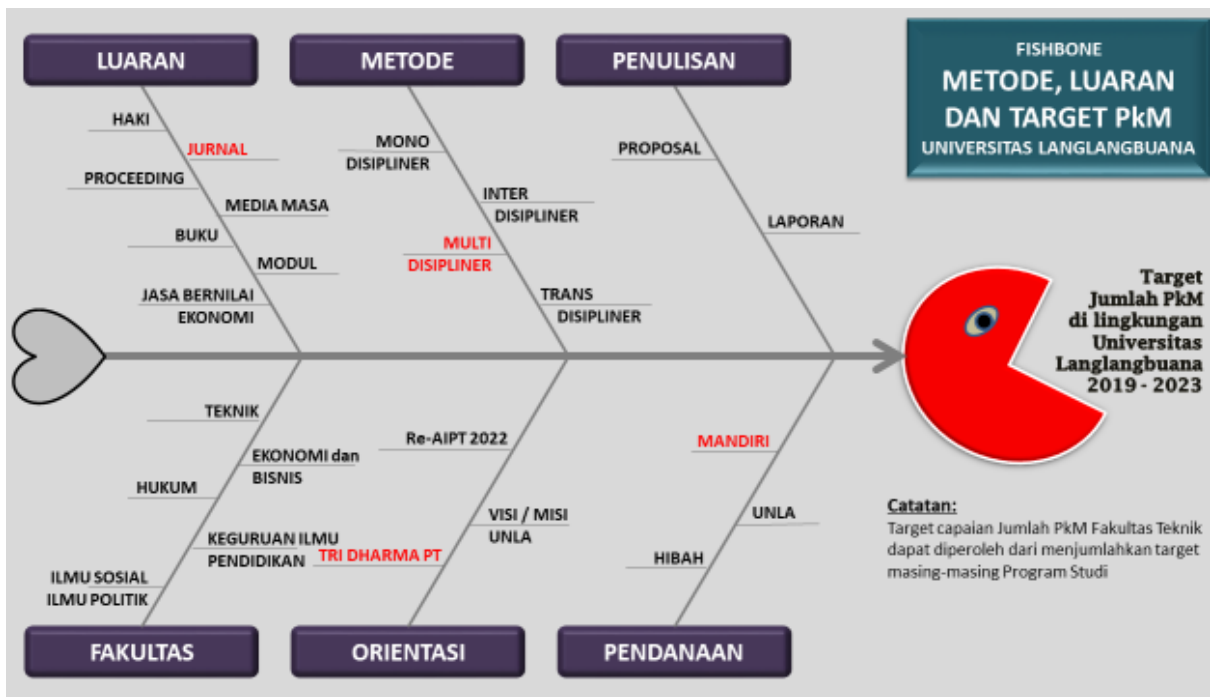
8) *Link and Match*

Dikembangkan Pengabdian masyarakat dengan kebutuhan mahasiswa untuk mengabdikan diri sebagai sarana belajar. Dosen dapat merancang kegiatan PkM yang terintegrasi dengan kegiatan mahasiswa di berbagai setting magang, pelayanan kepada masyarakat maupun di swasta.

Untuk merealisasikan prinsip tersebut, perlu dilakukan pemetaan mengenai potensi dan permasalahan yang ada di lokasi pengabdian kepada masyarakat dan kemudian merancang dan melaksanakan program pengabdian secara sungguh-sungguh dengan dilakukan monitoring dan evaluasi pada setiap siklus PkM.

4.2 Metode, Luaran dan Target PkM

4.2.1 Metode



Gambar 4. Fishborn Metode, Luaran dan Target PkM

Metode dalam pelaksanaan PkM dilaksanakan secara:

- 1) Mono disipliner

Metode ini dilaknakan oleh sat disiplin ilmu dan biasanya dikerjakan untuk melaksanakan PkM secara mandiri.

- 2) Inter Disipliner

Kegiatan PkM dilaksanakan bekerja sama dengan disiplin lain, biasanya dua disiplin

lain menengerjakan hal yang sama dengan pendekatan yang berbeda, Biasa pendekatan ini dilakukan dalam satu rumpun ilmu.

3) Multi Disipliner

PkM dilaksanakan oleh berbagai dosen antar fakultas, antar rumpun ilmu dalam satu universitas.

4) Trans disipliner

PkM dilaksanakan antar berbagai universitas untuk mengimplemtasikan ilmu masing masing dengan keterpaduan yang tinggi untuk dapat memecahkan masalah yang lebih kompleks, mandiri dan berdaya.

Dalam pelaksanaan Pkm tentu bisa saling melengkapi antar disiplin itu, karena masalah juga cenderung multi dimensi. Dengan demikian kita dapat melaksanakan pemecahan masalah lebih holistic dari banyak dimensi. Arah pendekatan atau metode bauran dari berbagai disiplin ilmu tersebut bisa diprioritaskan karena memberikan nilai tambah dari pada PkM dilakukan secara sendiri-sendiri dengan mono disipliner.

4.2.2 Luaran

Luaran Pengabdian kepada Masyarakat dinilai oleh Kemenristekdikti pada Pedoman XII revisi Riset dan PkM memberikan kontribusi 40 persen dari kinerja PkM dari semua aktivitas yang dilakukan oleh Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat.

Fasilitas dan dorongan kepada setiap pelaku abdimas untuk berkomitmen dalam mempersiapkan luaran yang berkualitas dengan macam-macam luaran sebagai berikut:

1. Haki / Paten
2. Jurnal nasional atau internasional
3. Buku ajar / modul
4. Video
5. Dipublikasikan dalam media cetak maupun *on line*
6. *Income generating*
7. *Proceeding*

4.2.3 Target Capaian

Seiring dengan fasilitasi pelaksanaan PkM dan target luaran dari setiap pelaksanaan maka sebagai acuan masing-masing fakultas dapat membuat target untuk acuan kinerja dari

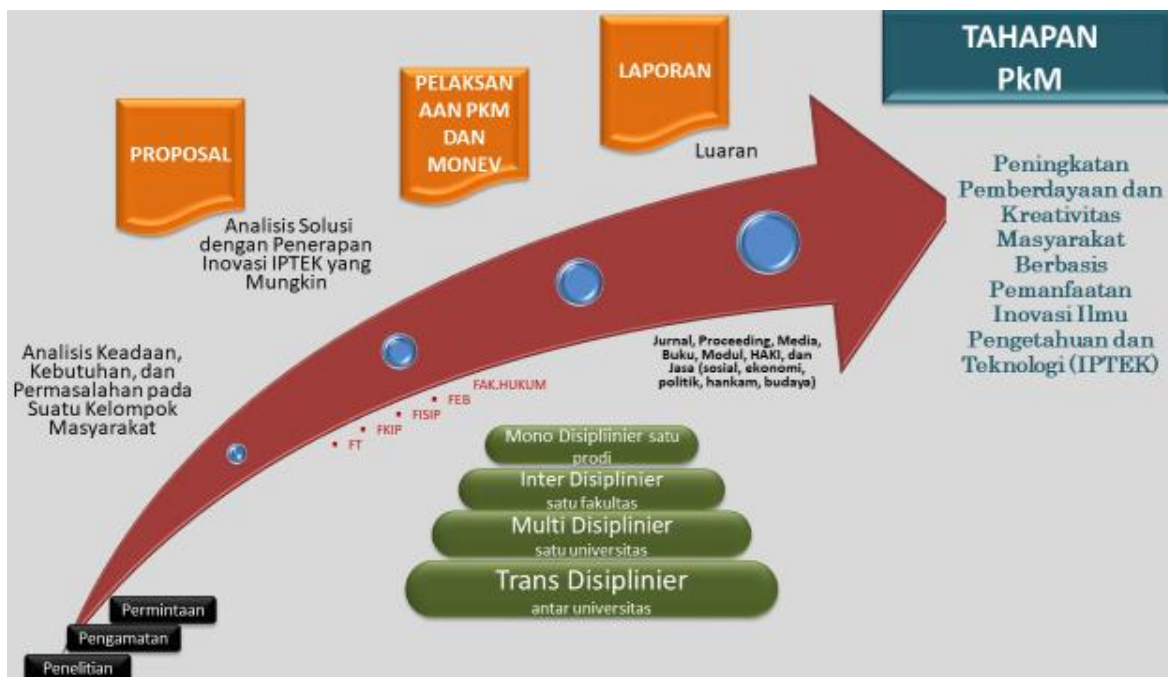
sisi PkM untuk digunakan akreditasi prodi maupun Akreditasi Institusi Unla pada tahun 2021.

Fasilitasi target luaran beringinan dengan penyiapan dana yang hendaknya disiapkan secara mandiri, universitas maupun insentif dari fakultas masing-masing. Sedangkan target capaian akan mengacu kepada renstra universitas maupun renstra LPM.

Target universitas secara khusus akan disajikan pada bab 6.

4.3 Tahapan Pengabdian kepada Masyarakat

Tahapan dalam pelaksanaan PkM tidak terlepas dari standar oprasional prosedur (SOP) yang tertuang pada pada SNPT Unla maupun standar minimal yang disyaratkan Kemenristekdikti. Standar tersebut dimulai dari pembentukan tim reviewer PkM Unla secara partisipatif, melakukan pelatihan penyusunan proposal baik yang akan didanai oleh DRPM, lembaga lain maupun Unla, pelaksanaan PkM, monev pelaksanaan PkM, seminar hasil dan luaran PkM. Pelaksanaan PkM dilakukan baik secara mono, inter, multi maupun tran disiplinier. Proposal dibuat karena hasil analisis kebutuhan, kemanfaatan, kemampuan baik didapat dari hasil penelitian, atau pengamatan terbatas maupun atasdasar permintaan dari suatu lembaga.



Gambar 5. Tahapan PkM

Roadmap pengabdian kepada masyarakat UNLA tahun 2020-2025 dapat dilihat pada gambar di bawah. Tahun-tahun pertama difokuskan pada pemetaan potensi dan

permasalahan dari lokasi-lokasi pengabdian pada masyarakat, terutama pada daerah-daerah yang telah memiliki kerjasama (dilengkapi dengan *Memorandum of Understanding - MOU*) dengan UNLA. Pemetaan tersebut memberikan gambaran potensi yang dapat dikembangkan untuk jangka pendek dan jangka panjang dan permasalahan-permasalahan yang dapat diselesaikan jangka pendek dan yang hanya dapat diselesaikan jangka panjang. Untuk pengembangan potensi dan pemecahan permasalahan-permasalahan jangka pendek, maka dapat dilaksanakan program pada tahun yang sama tetapi untuk permasalahan-permasalahan jangka panjang dapat dilaksanakan secara multi tahun dan berkesinambungan.

Sedangkan tahapan PkM berbasis waktu dapat dilihat berikut ini, dimana tahap tersebut dibagi dalam tiga tahap besar:

- 1) Tahapan membangun perintisan desa dan kota binaan baik yang telah dilakukan maupun yang akan dilakukan
- 2) Assessment potensi dan Masalah dalam wilayah binaan
- 3) Intervensi atau implementasi kegiatan

Tahapan tersebut dapat dikerjakan secara simultan sesuai dengan kondisi yang ada



Gambar 6. Tahapan Waktu

4.4 Sasaran Pengabdian kepada Masyarakat

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat UNLA dilaksanakan dengan konsep kewilayahan yaitu:

4.4.1 Wilayah Desa

Desa adalah satuan wilayah terkecil dari pemerintahan yang memiliki kekhususan yaitu otonomi desa. Jika setiap desa di Jawa Barat sejahtera maka diharapkan seluruh Provinsi Jawa Barat akan sejahtera. Oleh karena itu pengembangan wilayah desa merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

4.4.2 Wilayah Non-Desa atau Perkotaan

Wilayah Non-Desa meliputi antara lain wilayah Kabupaten/Kota yang memiliki permasalahan yang berbeda dengan desa, sehingga pengabdian masyarakat yang dilakukan untuk wilayah desa akan berbeda dengan wilayah non-desa.

4.5 Siklus Tridharma Perguruan Tinggi UNLA

Pengabdian kepada Masyarakat UNLA merupakan suatu siklus Tridharma Perguruan Tinggi UNLA bersama Pengajaran dan Penelitian, oleh karena itu strategi yang dilakukan adalah strategi kesinambungan dan keberlanjutan agar siklus tersebut berjalan baik dan menciptakan helix untuk menciptakan kemajuan. Siklus tridharma tersebut digambarkan sebagai berikut:



Gambar 7. Siklus Tridharma Perguruan Tinggi

Berdasarkan gambar di atas, terlihat bahwa masing-masing tridharma mempunyai keterkaitan dan menunjukkan proses dinamis. Penelitian dilakukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, dan hasil penelitian kemudian dapat diterapkan kepada masyarakat dalam rangka pengabdian kepada masyarakat. Hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat kemudian dapat digunakan untuk pengayaan ilmu bagi materi pengajaran. Selain itu dari hasil pengabdian kepada masyarakat dapat muncul ide-ide yang kemudian diwujudkan dalam penelitian. Hasil dari pengajaran dapat menghasilkan generasi yang merupakan agen penggerak pembangunan untuk dapat mengabdikan kepada masyarakat. Demikian siklus itu berjalan sepanjang waktu sehingga memiliki posisi yang makin tinggi dan berkembang sehingga merupakan helix untuk mencapai tujuan di masa yang akan datang.

Untuk menjamin kesinambungan dan siklus tridharma tersebut maka strategi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah kesesuaian antara roadmap pengabdian kepada masyarakat UNLA dengan roadmap penelitian unggulan UNLA.

Dengan adanya pendidikan maka ilmu yang didapat akan menjadi pendukung penelitian sebagai sumber ide dan inspirasi karena tidak mungkin penelitian dilakukan tanpa adanya ilmu yang mendasari penelitian tersebut. Dengan penelitian maka ilmu pengetahuan

akan semakin berkembang dan ilmu pengetahuan yang telah dikembangkan tersebut digunakan sebagai bahan ajar dalam pendidikan dan kualitas pendidikan pun akan semakin meningkat. Dengan pengabdian kepada masyarakat, maka ilmu pengetahuan akan diimplementasikan dalam kehidupan masyarakat.

1) Hubungan Timbal Balik Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Dengan ilmu yang diperoleh melalui pendidikan maka seorang akademisi akan mampu memberikan kontribusi kepada masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan yang dimilikinya sehingga akan menjadi efektif dan berdampak besar bagi kehidupan masyarakat. Sementara itu, dengan melakukan pengabdian masyarakat maka akan menjadi sebuah pendidikan moral bagi akademisi tersebut yang akan membentuk jiwa yang mengabdikan dan peduli kepada keadaan masyarakat sekitarnya dan bukannya menjadikan diri yang tamak dan hanya mementingkan diri sendiri.

2) Hubungan Timbal Balik antara Penelitian dengan Pengabdian kepada Masyarakat.

Dengan adanya penelitian maka akan timbul inovasi dalam pengaplikasian ilmu dan kemampuan yang dimiliki untuk meningkatkan dampak dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan. Setelah itu, dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut maka seorang akademisi bisa mengetahui keadaan masyarakat dan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat pada saat itu sehingga menjadi ide untuk bahan penelitiannya. Selain itu akademisi bisa mengamati apakah penerapan hasil penelitiannya tersebut telah berhasil memberi dampak pada masyarakat ataukah masih bisa dilakukan penelitian lanjutan untuk meningkatkan hasil yang telah ada.

4.6 Integrasi PkM Dosen bersama Mahasiswa

Seiring dengan kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) khususnya yang berhubungan dengan Kampus Merdeka dan Merdeka belajar dimana 3 semester lebih banyak belajar di luar kampus, maka Strategi khusus Pengabdian kepada Masyarakat UNLA diarahkan pada keterpaduan dan kolaborasi antar bidang studi yang ada di UNLA, selain spesialisasi pada bidang masing-masing dengan mengikutsertakan mahasiswa secara intensif. Selain itu strategi khusus Pengabdian kepada Masyarakat UNLA diarahkan pada optimalisasi dengan efisiensi dan efektivitas program dan dana yang ada. Untuk itu strategi khusus yang dapat dilaksanakan dengan 3 model:

1. Model Magang,

Mahasiswa selama magang akan dihargai dengan sks untuk mendapatkan *hardskill*, pemecahan masalah dan keterampilan *analitical skill*. Dengan demikian mahasiswa mengenal tempat kerja dan menyiapkan mahasiswa memasuki dunia kerja.

2. Proyek Kemanusiaan

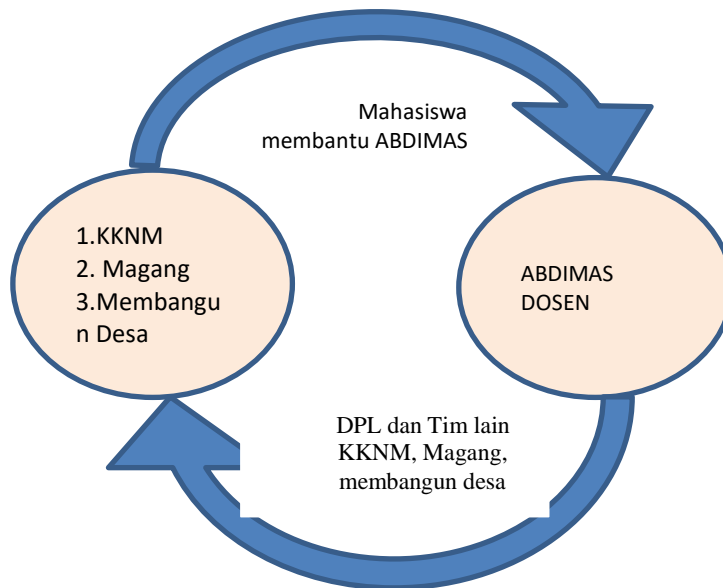
Proyek kemanusiaan masalah sosial seperti keterlibatan mahasiswa dalam proyek meringkankan bencana, sanitasi yang tidak memadai, rehabilitasi lingkungan kumuh

3. Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik

Strategi terpadu Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa (KKNM) dengan Pengabdian kepada Masyarakat (ABDIMAS) dosen.

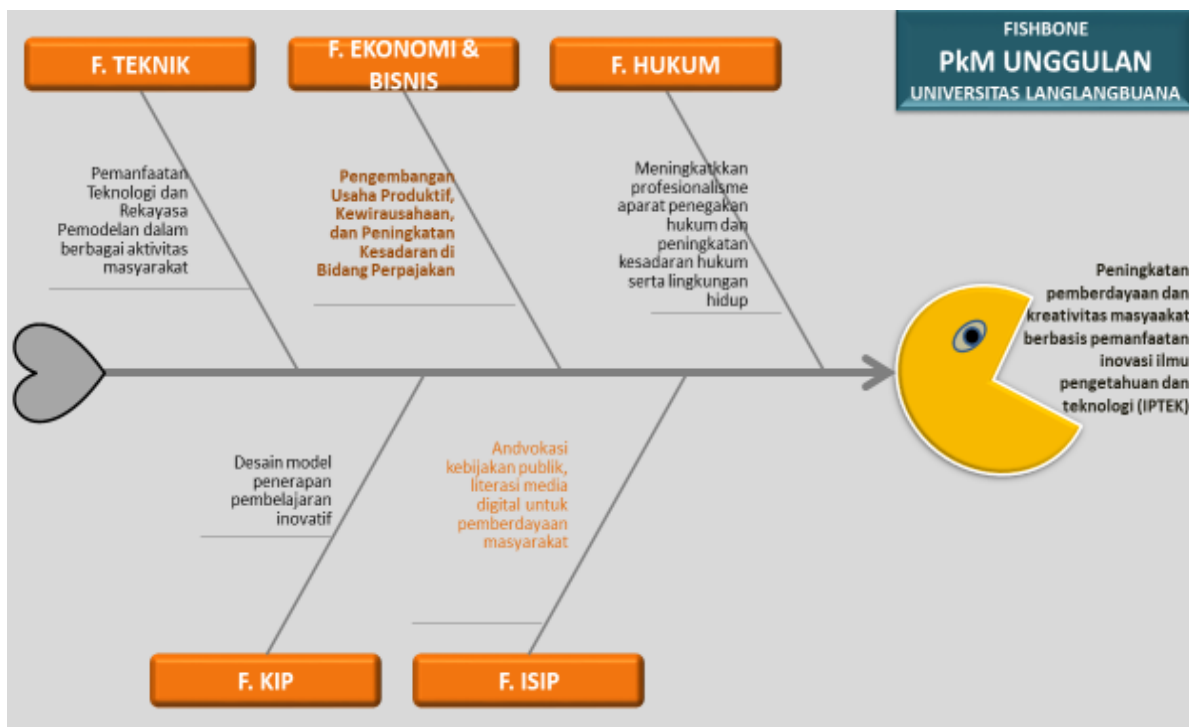
Program KKNM UNLA dilaksanakan setiap tahun pada desa-desa dan wilayah perkotaan di beberapa Kabupaten Propinsi Jawa Barat. Pada setiap desa maupun kota banyak permasalahan-permasalahan yang teridentifikasi. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh desa maupun kota dapat digunakan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) sebagai obyek pengabdian masyarakat dosen UNLA. DPL berfungsi ganda, baik sebagai pembimbing lapangan KKNM maupun sebagai dosen yang melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Dosen tersebut dapat menggunakan sebagian dari mahasiswa peserta KKNM untuk membantu dalam pengabdian kepada masyarakat dosen selain mereka juga melaksanakan program-program KKNM. KKNM dapat dikembangkan pada persoalan pemecahan masalah yang terfokus berdasarkan tema-tema atau tematik. KKN Tematik dikembangkan hasil kerjasama dengan para pengguna. Dengan program KKNM-ABDIMAS terpadu ini maka dosen dapat melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di desa maupun kota sesuai

dengan setting sasaran bersama mahasiswa.



Gambar 8. Program KKNM-ABDIMAS Terpadu

4.7 Keunggulan PkM di tingkat Universitas



Gambar 9. Keunggulan PkM di tingkat UNLA dan Fakultas

Proses penetapan keunggulan PKM di tingkat universitas mengacu kepada proses *bottom up* yang bermula dari keunggulan di tingkat program studi, fakultas dan universitas dengan menggunakan berbagai acuan Visi, Misi, Renstra dan analisis SWOT. Secara proses peta jalan universitas merupakan payung dari peta jalan fakultas dan peta jalan fakultas merupakan peta jalan yang berasal dari peta jalan masing masing pribadi dosen yang akan diintegrasikan menjadi unggulan di tingkat program studi.

Keunggulan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan peta jalan yang bersumber utamanya dari hasil penelitian dosen, minat dosen dalam melakukan Pengabdian kepada masyarakat, memperhatikan secara *bottom up* roadmap di tingkat prodi dan fakultas serta elaborasi dari berbagai produk kebijakan seperti RPJP 2005 - 2025, RPJM pusat dan daerah Jawa Barat tahun 2019 - 2023 sebagaimana yang telah dipaparkan dalam arah kebijakan.

Fokus yang dapat dikembangkan dalam pengabdian kepada masyarakat UNLA merupakan fokus-fokus yang dirancang berdasarkan kompetensi dosen atau KBK yang dimiliki oleh UNLA dan dalam rangka ikut serta membangun Jawa Barat khususnya dan Indonesia pada umumnya untuk membantu mencapai kesejahteraan masyarakat sesuai dengan visi Unla. Selain itu juga memperkuat ciri khas yang dimiliki oleh UNLA sebagai perguruan tinggi yang memiliki kedekatan dengan Kepolisian Republik Indonesia (POLRI).

Penerapan hasil penelitian unggulan UNLA merupakan Pengabdian yang bersifat multidisipin sehingga memungkinkan adanya keterlibatan berbagai disiplin ilmu pada program studi yang ada di UNLA. Pengabdian unggulan UNLA terdiri dari tujuh bidang yaitu:

- (1) Pengabdian di bidang forensik pada berbagai bidang.
- (2) Pengabdian untuk Industri Kecil
- (3) Pengabdian bidang Sumber Daya Manusia
- (4) Pengabdian di Infrastruktur dan Lingkungan
- (5) Pengabdian di bidang pelayanan sosial
- (6) Pengabdian di Teknologi Informasi Dan Komunikasi
- (7) Sosial Humaniora dan Pendidikan

Dari bidang unggulan tersebut yang masing-masing dari unggulan setiap fakultas mengarah pada unggul Universitas Langlangbuana yaitu:

“Pemberdayaan dan Kreativitas Berbasis Pemanfaatan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) untuk Kesejahteraan Rakyat”

Unggulan Pengabdian di tingkat universitas dielaborasi kedalam 6 (enam) unggulan sebagai berikut:

1) PENGABDIAN UNGGULAN UNLA KE-1: IMPLEMENTASI HASIL FORENSIK

Forensik (berasal dari bahasa Latin *forensis* yang berarti "dari luar", dan serumpun dengan kata forum yang berarti "tempat umum") adalah bidang ilmu pengetahuan yang digunakan untuk membantu proses penegakan keadilan melalui proses penerapan ilmu atau sains (<https://id.wikipedia.org/wiki/Forensik>).

Dari sisi manfaatnya, penelitian forensik UNLA terdiri dari dua jenis yaitu pra terjadinya kejahatan dan pasca terjadinya kejahatan. Pada pra terjadinya kejahatan, penelitian forensik UNLA dimaksudkan untuk mencegah terjadinya kejahatan. Sedangkan pasca terjadinya kejahatan, penelitian forensik UNLA dimaksudkan untuk mengungkap kebenaran terjadinya suatu kejahatan. Roadmap Pengabdian bidang forensik UNLA dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 10. Roadmap Pengabdian Masyarakat di Bidang Forensik

Pemetaan tentang hasil penelitian di bidang forensik penting untuk dipahami untuk dapat ditindaklanjuti dalam berbagai program pengabdian kepada masyarakat.

Beberapa menu di bidang forensik yang dapat dilakukan sesuai dengan disiplin ilmu yang ada di Unla sebagai berikut:

- 1) Implementasi forensic Cyber forensic
- 2) Digital forensik
- 3) *Forensic law*
- 4) Akuntansi forensik
- 5) Keselamatan kerja
- 6) Ergonomic Forensik
- 7) Government forensic
- 8) *network forensics, computer forensics.*
- 9) *Forensic social work.*
- 10) Engineer forensics,
- 11) *Industrial forensic*, misalnya *industrial accident forensic*, forensik limbah industri, forensik dampak industri pada masyarakat.
- 12) *Architectural forensics*, misalnya *crime prevention through environmental design.*
- 13) *Building/struktur forensic*, misalnya mengidentifikasi penyebab rusaknya atau tidak berfungsinya suatu bangunan, jalan, jembatan atau *break water*, forensik struktur.
- 14) *Paedagogy forensics*
- 15) *Linguistic forensic*

2) PENGABDIAN UNGGULAN UNLA ke-2: PENGABDIAN DI BIDANG INDUSTRI KECIL

Basis Pengabdian pada bidang industry kecil mengacu kepada RPJM Jawa Barat tahun 2019-2023 khususnya yang berhubungan dengan pengembangan industri kecil dan menengah. Selain itu UNLA berusaha juga untuk berpartisipasi dalam pembangunan Jawa Barat yang berhubungan dengan Misi ke-4

- **Misi keempat, meningkatkan produktivitas dan daya saing ekonomi umat yang sejahtera dan adil melalui pemanfaatan teknologi digital dan kolaborasi dengan pusat-pusat inovasi serta pelaku pembangunan**

Penekanan pada unggulan pengembangan usaha kecil untuk membangun kemandirian masyarakat dan pengembangan masyarakat di bidang ekonomi. Dengan demikian masyarakat yang masih menduduki 29% lebih warga miskin dapat dibantu usahanya untuk lebih meningkatkan kesejahteraan diri dan keluarganya. Pengembangan masyarakat di bidang industry kecil bawah sebagai mitra berbasis kolaborasi dan digitalisasi yang dapat dijadikan unggulan.

Pengabdian dilakukan pada ranah mikro yaitu perorangan maupun mezzo yaitu kelompok dan macro pada lingkungan komunitas dan organisasi yang lebih besar dan pengembangan model pendampingan usaha pada berbagai jenis usaha. Pengabdian yang bisa di lakukan:

- (1) Pendampingan usaha secara individual maupun kelompok
- (2) Kewirausahaan, koperasi dan UMKM; Perempuan dalam wirausaha; koperasi; dan UMKM berbasis pengetahuan khas perempuan;
- (3) Pengembangan jaringan untuk peningkatan pemasaran dan pemasukan bahan baku
- (4) Membangun kewirausahaan baru, inkubator, magang
- (5) Fasilitasi networking bagi pengusaha kecil dan kecil bawah

Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat Unggulan UNLA untuk membangun kemandirian ekonomi dan penanggulangan kemiskinan yang berkelanjutan dapat dilihat pada gambar berikut:

Setting	2020	2021	2022	2023	2024
MIKRO					
MEZZO					
MAKRO					

Gambar 11. Roadmap Pengabdian kepada masyarakat Bidang Industri Kecil

(1) UNGGULAN KE-3: PENGABDIAN MASYARAKAT PADA PENINGKATAN SUMBER DAYA
MANUSIA

UNLA berusaha juga untuk berpartisipasi dalam pembangunan Jawa Barat dengan ikut serta dalam mewujudkan misi ke –2.

Misi kedua, melahirkan manusia yang berbudaya, berkualitas, bahagia dan produktif melalui peningkatan pelayanan publik yang inovatif;

Sasaran Pengabdian masyarakat pada sumber daya manusia secara individu dan organisasi maupun masyarakat sebagai sasaran strategis untuk meningkatkan kualitas bangsa di tingkat nasional maupun internasional baik jalur pendidikan non formal maupun formal dari mulai pada berbagai jenjang pendidikan. Manusia Indonesia merupakan aset bangsa yang utama. Jika sumber daya manusia Indonesia dan organisasinya baik maka Indonesia akan menjadi baik dan maju. Kegiatan yang dapat dilakukan:

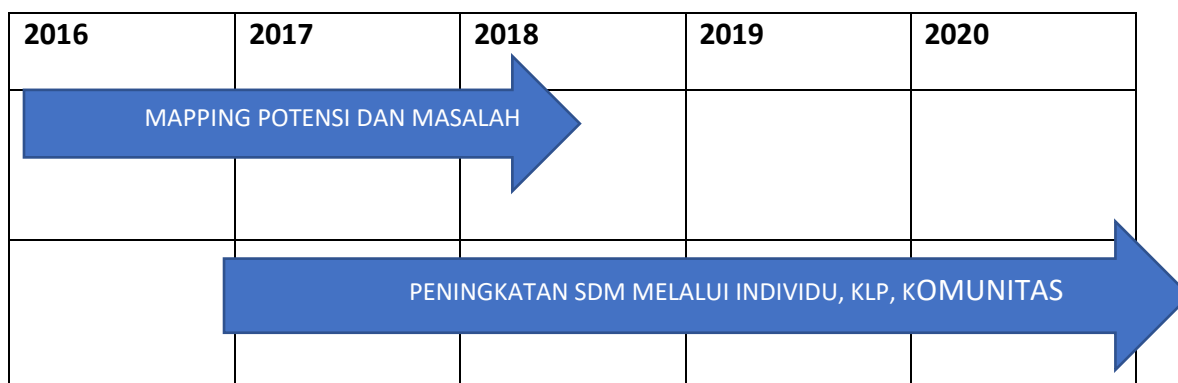
1) Pendidikan Formal:

- (1) Teknologi pendidikan dan pembelajaran; Manajemen pendidikan; Sumber daya pendidikan (tenaga pendidik dan kependidikan); kesetaraan gender dan inklusi sosial dalam pendidikan; hasil pendidikan dan pembentukan karakter bangsa; pendidikan khusus.
- (2) Peningkatan kualitas pendidikan pada warga tidak mampu/Meningkatkan aksesibilitas pendidikan
- (3) Meningkatkan kompetensi guru dan kualitas pembelajaran
- (4) Menginisiasi terbentuknya sekolah lanjutan formal ataupun non formal di desa

2) Pendidikan Non Formal dan Informal:

- (1) Melalui peningkatan peran masjid dan tempat ibadah sebagai pusat peradaban, pendidikan dengan sasaran misi yaitu pesantren juara, masjid juara, dan ulama juara;
- (2) Menumbuhkembangkan berbagai kursus sesuai dengan kebutuhan yang berkembang dan berbagai les gratis untuk mengakomodir siswa yang tidak mampu
- (3) Mengembangkan program kejar paket A, B dan C dan PKBM
- (4) Memberdayakan organisasi PKBM

Roadmap Unggulan Pengabdian kepada Masyarakat dalam membangun sumber daya manusia dan organisasi Indonesia dapat dilihat pada Gambar berikut:



Gambar 12. Roadmap PkM Sistem Sumberdaya Manusia dan Organisasi

(2) UNGGULAN KE-4: PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNTUK PENATAAN INFRASTRUKTUR DAN LINGKUNGAN

Penataan infrastruktur banyak juga dilakukan oleh tenaga pendidik dari hasil penelitian maupun Pengabdian yang sudah dikerjakan selama ini. Program tersebut berbasis juga pada RPJM Pusat maupun Jawa Barat dengan mengacu pada misi ke-3

Misi ketiga, mempercepat pertumbuhan dan pemerataan pembangunan berbasis lingkungan dan tata ruang yang berkelanjutan melalui peningkatan konektivitas wilayah dan penataan daerah;

Dengan penelitian unggulan ini UNLA berusaha untuk berpartisipasi dalam upaya mewujudkan lingkungan yang sehat dan dapat meningkatkan produktivitas warganya. Kegiatan yang bisa dilakukan seperti:

- (1) Rehabilitasi rumah kumuh
- (2) Revitalisasi perkampungan yang asri dan nyaman
- (3) Penataan lingkungan yang tahan gempa
- (4) Penataan lingkungan berbasis taat asas terhadap RTRW dan RDTRK.

- (5) Berbagai aktivitas yang berhubungan dengan Citarum Harum
- (6) Mengaktifkan gerakan bank sampah
- (7) Mengaktifkan gerakan penghijauan
- (8) Mengaktifkan gerakan cinta lingkungan desa
- (9) Implementasi rekayasa model aktivitas masyarakat berbasis teknologi
- (10) Membangun desa wisata berbasis teknologi

Roadmap Penelitian Unggulan Infrastruktur dan Lingkungan dapat dilihat di Gambar berikut



Gambar 13. Roadmap PkM bidang Infrastruktur dan Lingkungan

Pengabdian kepada masyarakat yang terkait pada unggulan Infrastruktur dan Lingkungan difokuskan untuk rehabilitasi lingkungan kumuh dan pembangunan infrastruktur yang memiliki potensi untuk destinasi wisata dan rehabilitasi sungai citarum dengan berbagai program siregi dengan pengelolaan Citarum Harum.

Kegiatan ini dapat memfasilitasi:

- (1) Bantuan Perancangan dan perbaikan wilayah kumuh (kampung)
- (2) Perancangan dan perbaikan ruang terbuka
- (3) Bantuan pengadaan air bersih
- (4) Bantuan infrastruktur tempat peribadatan

- (5) Pengembangan destinasi wisata
- (6) Terlibat dalam berbagai program Citarum Harum

2) **UNGGULAN KE-5: PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DALAM PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

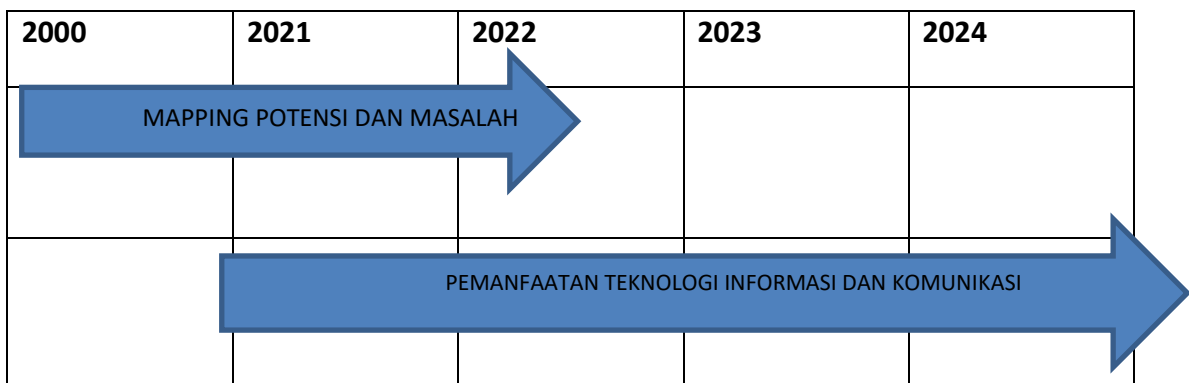
Basis arah kebijakannya bersumber pada pelaksanaan misi ke-4 dalam RPJMD tahun 2019-2023

Misi keempat, meningkatkan produktivitas dan daya saing ekonomi umat yang sejahtera dan adil melalui pemanfaatan teknologi digital dan kolaborasi dengan pusat-pusat inovasi serta pelaku pembangunan.

Berbagai kegiatan yang dilakukan seperti:

- (1) *Smart city*
- (2) Pengembangan pariwisata
- (3) Tanggap bencana juara, mitigasi bencana
- (4) Pengembangan teknologi tepat guna
- (5) Membantu pemasaran digital dari para ekonomi kreatif dan produk industry perumahan
- (6) Penerapan berbasis Sistem TIK *e-Government*;
- (7) Sistem *e-Bussines*; Sistem informasi berbasis teknologi pendukung pengembangan usaha mikro berwawasan gender dan berkelanjutan.
- (8) Sistem informasi berbasis pendidikan dengan menggunakan e-learning dan system pembelajaran lainnya berbasis teknologi informasi

Roadmap PkM Unggulan Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi dapat dilihat di Gambar berikut:



Gambar 14. Roadmap Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi

6) UNGGULAN KE-6: PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BIDANG SOSIOHUMANIORA

Pengabdian Unggulan di bidang Sosiohumaniora dan Pendidikan terdiri dari:

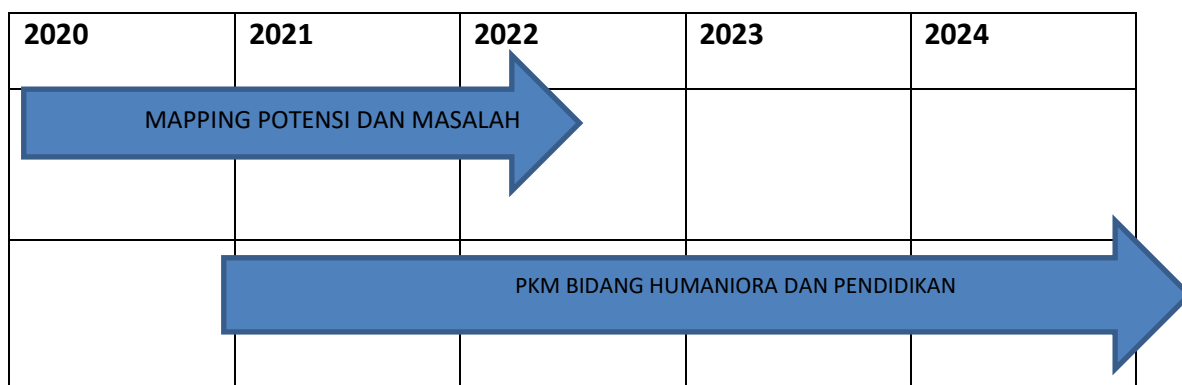
Misi pertama, membentuk manusia pancasila yang bertaqwa; Misi kedua, melahirkan manusia yang berbudaya, berkualitas, bahagia dan produktif melalui peningkatan pelayanan publik yang inovatif; Misi kelima, mewujudkan tata kelola pemerintahan yang inovatif dan kepemimpinan yang kolaboratif antara pemerintahan pusat, provinsi, dan kabupaten/kota;

Berbagai kegiatan yang bisa dikembangkan dalam mengelaborasi unggulan ke-5 yang berhubungan dengan Humaniora antara lain:

- (1) Membangun birokrasi juara, APBD juara, ASN juara
- (2) Meningkatkan pendidikan politik aparat pemerintahan
- (3) Meningkatkan profesionalisme dan kapasitas manajemen aparat pemerintahan
- (4) Membantu dalam menyusun rancangan peraturan daerah
- (5) Meningkatkan good governance dalam pelayanan publik
- (6) Membangun karakter abdi negara dan warga
- (7) Penguatan sosial budaya: dengan memperhatikan kearifan lokal; *diversity*, dan multikulturalisme;
- (8) Mencegah dan menangani akibat dari kekerasan, kekerasan berbasis gender, anak, etnisitas, agama, dan identitas lainnya. Hal ini dilakukan untuk penguatan nilai keamanan, kebangsaan dan ketertiban.

- (9) Membangun partisipasi masyarakat yang sensitive gender dalam pembangunan. Memperkuat peran perempuan dalam proses pengambilan keputusan di berbagai bidang. Penguatan civil society atas dasar cinta damai dan warga dapat menyelesaikan persolan masyarakatnya.
- (10) Penanggulangan Kemiskinan dengan berbagai program terutama kepada para penyandang masalah kesejahteraan social (PMKS) dengan penguatan modal social, economic capital, social engeneering, pemberdayaan masyarakat di kota maupun di desa.
- (11) Mencegahan dan penanganan akibat kekerasan perempuan dan anak, ketahanan keluarga
- (12) Seni Budaya pendukung pariwisata;
- (13) Inklusi sosial dan berkelanjutan;
- (14) Perluasan layanan/*outreach* seperti bantuan social, asuransi social, subsidi terhadap warga miskin, bea siswa, bantuan permodalan.

Roadmap Unggulan Sosiohumaniora dapat dilihat di Gambar berikut



Gambar 15. Roadmap PkM bidang Sosiohumaniora

BAB V

STRATEGI DAN PROGRAM PENGEMBANGAN PENGABDIAN 2020-2025

5.1 STRATEGI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Dari berbagai isu yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat dijadikan referensi untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat. Disamping itu juga diperhatikan arah kebijakan yang mengadaptasikan berbagai permasalahan saat ini yang berkembang akibat dampak Covid-19 seperti pemulihan pasca pandemik Covid-19 yang melanda terutama kota besar di Indonesia seperti DKI dan Jawa Barat.

Agar Pengabdian kepada Masyarakat UNLA dapat diarahkan sesuai dengan kebutuhan lingkungan tetapi juga sejalan dengan sumber daya yang dimiliki oleh UNLA, maka perlu direncanakan suatu strategi yang tepat dan terarah. Strategi Pengabdian kepada Masyarakat dibuat dengan melalui analisis mengenai kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman baik internal maupun eksternal dan mengacu pada berbagai kebijakan yang ada seperti PJP Nasional, RPJM nasional dan daerah Jawa Barat serta sumber daya manusia yang ada di Unla.

Dengan melakukan analisis terhadap kondisi internal dan eksternal pengabdian kepada masyarakat UNLA, maka ditentukan strategi sebagai berikut:

5.1.1 Strategi Umum

Strategi umum Pengabdian kepada Masyarakat UNLA adalah strategi peningkatan kuantitas dan kualitas secara efisien dan efektif, yaitu dengan cara:

- 1) Mengembangkan akreditasi institusi UNLA dan program studi
- 2) Pengabdian kepada masyarakat UNLA lebih diarahkan pada keikutsertaan dalam pembangunan Jawa Barat, walaupun juga dilaksanakan bagi daerah-daerah di luar Jawa Barat;
- 3) Pengabdian kepada masyarakat UNLA juga diarahkan pada hubungan saling menguntungkan dengan POLRI; Perguruan tinggi, dunia usaha dan pemerintah
- 4) Pembuatan, pembaruan (updating) dan sosialisasi roadmap pengabdian kepada

masyarakat UNLA harus dilaksanakan secara intensif dan mengacu pada kompetensi masing-masing prodi di UNLA;

- 5) Mengupayakan mengembangkan kualitas penerbitan pengabdian kepada masyarakat UNLA “Tri Bhakti” agar terindeks Sinta yang terbaik;
- 6) Agar permasalahan-permasalahan pembangunan dapat diselesaikan secara terarah maka perlu dilakukan pemetaan permasalahan dan solusi pemecahan jangka panjangnya melalui berbagai program pengabdian kepada masyarakat dan hilirisasi penelitian.
- 7) Meningkatkan kualitas dan kuantitas tim Pengabdian masyarakat secara berkelompok maupun mandiri secara mono disiplin, interdisiplin, multi disiplin maupun transdisiplin.

5.1.2 Strategi Khusus

Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dalam Pasal 45 dengan tegas bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan yang wajib dijalankan oleh seluruh lini kampus sebagai bagian dari sivitas akademika dalam pelaksanaan/penerapan hilirisasi, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Strategi khusus yang perlu dikembangkan dan dijalankan untuk meningkatkan kinerja pengabdian kepada masyarakat UNLA, meliputi empat aspek, yaitu:

- 1) Aspek Sumber Daya,
- 2) Aspek Manajemen Pengabdian kepada Masyarakat,
- 3) Aspek Luaran Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, dan
- 4) Aspek Revenue Generating.

Strategi tersebut dikembangkan untuk meningkatkan kinerja pengabdian kepada masyarakat UNLA dalam cluster atau predikat yang lebih tinggi. Saat ini PkM termasuk ke dalam perguruan tinggi dengan Predikat Memuaskan (*Satisfactory*). Dengan peringkat ini, UNLA merupakan perguruan tinggi dengan sistem pengelolaan pengabdian kepada masyarakat yang cukup baik dengan luaran pengabdian kepada masyarakat yang belum banyak.

Tujuan Program Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat UNLA 2020-2025 secara berjenjang dan berkelanjutan adalah untuk mencapai Predikat Sangat Bagus (*Very Good*), untuk kemudian mencapai Predikat Unggul (*Excellent*).

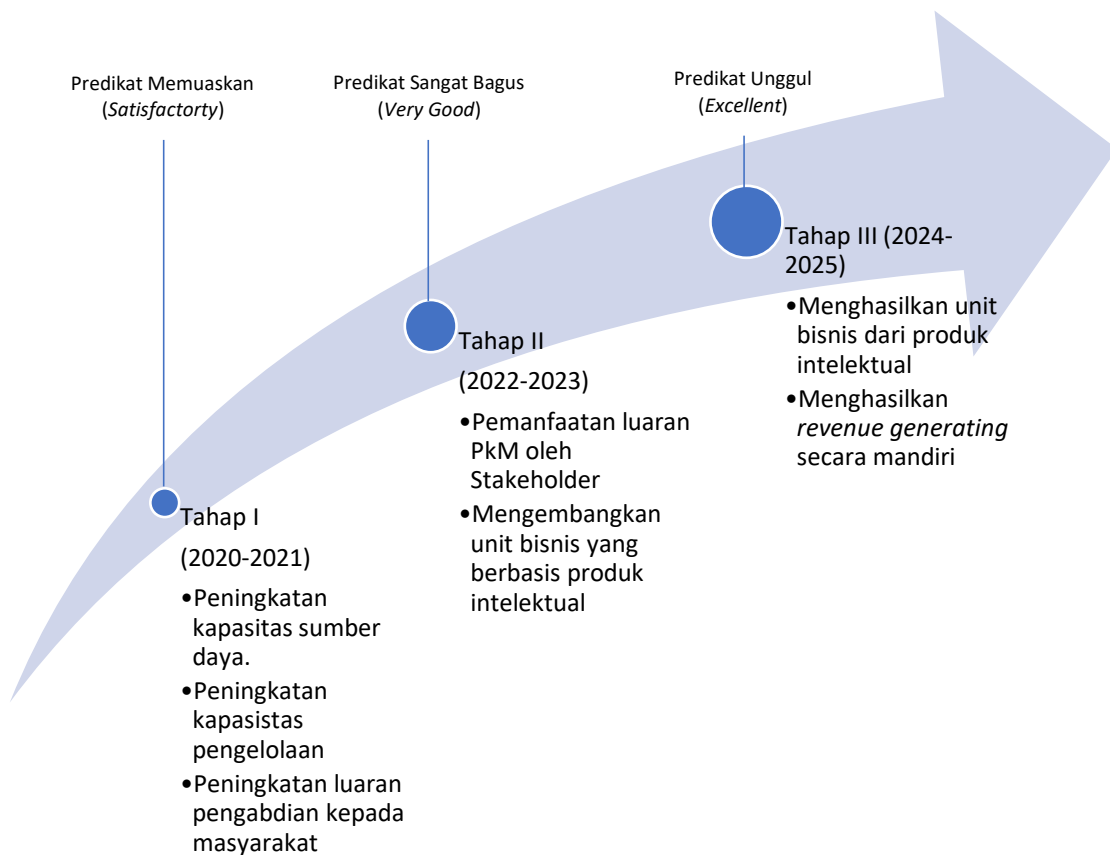
- 1) Perguruan tinggi dengan Predikat Sangat Bagus (*Very Good*) merupakan perguruan tinggi dengan sistem pengelolaan pengabdian kepada masyarakat yang sudah baik, namun belum banyak menghasilkan luaran pengabdian kepada masyarakat yang bereputasi nasional dan internasional dan belum banyak dimanfaatkan oleh stakeholders.
- 2) Perguruan tinggi dengan Predikat Unggul (*Excellent*) merupakan perguruan tinggi yang mempunyai sumber daya pengabdian kepada masyarakat yang sangat baik, telah menerapkan sistem penjaminan mutu dalam pengelolaan pengabdian kepada masyarakat, produktivitas luaran pengabdian kepada masyarakat yang sangat tinggi dengan reputasi nasional dan internasional dan telah dimanfaatkan oleh stakeholders.

5.2 Perencanaan

Berdasarkan hal tersebut di atas, secara berurutan pencapaian kinerja pengabdian kepada masyarakat UNLA 2020-2025 dibagi menjadi tiga tahap berikut ini:

- 1) Tahap I (2020-2021). Meningkatkan kapasitas baik dari sisi sumber daya, pengelolaan, maupun luaran pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Tahap II (2021 – 2023). Meningkatkan pemanfaatan luaran pengabdian kepada masyarakat dan mengembangkan unit bisnis yang berbasis produk intelektual.
- 3) Tahap III (2024-2025). Menghasilkan unit bisnis dari produk intelektual UNLA sehingga dapat menghasilkan *revenue generating* secara mandiri untuk meningkatkan kualitas kinerja UNLA.

Tahapan menuju Predikat Unggul (*Excellent*) tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 16. Tahapan Rencana Pencapaian Kinerja PkM Menuju Predikat Unggul

5.3 PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

5.3.1 Program Bidang Sumber Daya Pengabdian kepada Masyarakat

- 1) Sumber Daya Manusia
 - a. Pelibatan dosen berpendidikan S3, S2 dan guru besar dalam PkM
 - b. Pelibatan mahasiswa, alumni, laboran dan tenaga administrasi dalam PkM
 - c. Pelaksana PkM melibatkan antar prodi
 - d. Memberikan pelatihan untuk pengembangan penulisan proposal dan penulisan jurnal terindeks
- 2) Kelembagaan dan Fasilitas Penunjang
 - a. Kelayakan sarana dan prasara penunjang seperti kantor dan berbagai surat keputusan.
 - b. Meningkatkan kapasitas penunjang pengabdian kepada masyarakat, baik

berupa pusat studi atau kajian yang diperankan oleh kepala bidang, optimalisasi laboratorium dan studio yang terdapat difakultas, serta pengembangan inkubator hasil riset sebagai peningkatan hilirisasi hasil penelitian.

- 3) Meningkatkan perolehan sumber dana DRPM, baik mono tahun maupun multi tahun; pemerintah baik provinsi maupun kota; Corporate Social Responsibility (CSR) dari perusahaan swasta dan Program Kemitraan Bina Lingkungan dan (PKBL) dari BUMN; serta optimalisasi pendanaan internal Universitas Langlangbuana.
- 4) Meningkatkan perolehan sumber dana dari sumber daya IPTEK yang telah diterapkan, terutama dari paten dan hak cipta.

5.3.2 Program Bidang Manajemen Pengabdian kepada Masyarakat

- 1) Proses dan pengelolaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengikuti standar nasional pendidikan tinggi Universitas Langlangbuana.
- 2) Penilaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengikuti standar nasional pendidikan tinggi Universitas Lanlangbuana.

SOP no. 1) dan 2) tertuang dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi UNLA

5.3.3 Program Bidang Luaran Pengabdian kepada Masyarakat

- 1) Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat yang didanai oleh UNLA pada jurnal nasional merupakan luaran wajib dan bagian dari kontrak kerja antara tim pengusul dengan LPM.
- 2) Luaran berupa HKI, Produk, dan Kemitraan hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dikelola oleh Sentra HKI dari Universitas Langlangbuana.
- 3) Produk tersertifikasi dan produk hukum
- 4) Pengurusan ISBN untuk luaran berupa Buku didanai oleh Universitas Langlangbuana.
- 5) Mitra program pengabdian masyarakat bisa mitra produktif atau mitra nonproduktif yang dibuktikan minimal dengan Kesiediaan Mitra, penciptaan lapangan pekerjaan, kemampuan manajemen dan pemasaran serta inkubasi bisnis.

- 6) Luaran Iptek lainnya hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Teknologi Tepat Guna.
- 7) Luaran model, prototype, karya desain

5.3.4 Program Bidang Revenue Generating

- 1) Mengembangkan sumber *revenue generating*, baik berupa unit bisnis berbasis produk, jasa maupun peroleh royalty.

5.4 INDIKATOR KINERJA UTAMA

Tabel 5. Indikator Kinerja Utama LPM

NO	ASPEK STRATEGIS	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR	BASE LINE 2020	TARGET PENCAPAIAN				
						2021	2022	2023	2024	2025
1.	Sumber Daya	1.1 Meningkatkan Kapasitas Sumber Daya Manusia	1.1.1 Peningkatan Keterlibatan Dosen Dalam Pkm	a. Keterlibatan dosen berpendidikan S3	10	15	20	25	30	40
				b. Keterlibatan dosen berpendidikan S2	77	85	90	95	100	125
				c. Keterlibatan Guru Besar	1	3	3	3	4	4
				d. Keterlibatan Pengelola unit usaha	-	1	2	3	4	5
				e. Keragaman Bidang Keahlian/prodi	22	33	35	40	45	50
				f. Pelatihan membuat proposal dan penulisan karya ilmiah terindeks	2	3	4	5	6	7
			1.1.2 Peningkatan keterlibatan non-dosen dalam PkM	a. Keterlibatan mahasiswa	443	460	475	485	500	550

NO	ASPEK STRATEGIS	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR	BASE LINE	TARGET PENCAPAIAN				
						2020	2021	2022	2023	2024
				b. Keterlibatan alumni	1	7	10	15	17	20
				c. Keterlibatan staf administrasi	2	5	7	10	12	14
				d. Keterlibatan teknisi/laboran	-	4	5	6	8	10
		1.2 Meningkatkan Kapasitas Kelembagaan dan Fasilitas Penunjang	1.2.1 Meningkatkan Kapasitas Kelembagaan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPM)	a. Ketersediaan SK Pendirian	100%	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
				b. Kelayakan ruang pimpinan	60%	75%	100 %	100 %	100 %	100 %
				c. Kelayakan Ruang Administrasi	60%	75%	100 %	100 %	100 %	100 %
				d. Kelayakan Ruang Penyimpanan Arsip	60%	75%	100 %	100 %	100 %	100 %
				e. Kelayakan Ruang Pertemuan	75%	85%	100 %	100 %	100 %	100 %
				f. Kelayakan Ruang Seminar	75%	85%	100 %	100 %	100 %	100 %
			1.2.2 Meningkatkan	a. Ketersediaan Pusat	5	6	7	8	9	10

NO	ASPEK STRATEGIS	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR	BASE LINE 2020	TARGET PENCAPAIAN				
						2021	2022	2023	2024	2025
			Kapasitas Fasilitas Penunjang Pengabdian Kepada Masyarakat	Studi/Kajian/Bidang						
				b. Pemanfaat Laboratorium/Studio di Fakultas dan Prodi	16	18	20	20	22	24
				c. Pembentukan Sentra HKI	1	1	2	2	3	3
				d. Pembentukan Inkubator Hasil Penelitian (Penerapan Hasil Penelitian)	-	1	2	3	4	4
		1.3 Meningkatkan Sumber Pendanaan	1.3.1 Meningkatkan Perolehan Dana DRPM Mono Tahun	a. Program Kemitraan Masyarakat (PKM)	2	2	4	6	8	10
				b. Program Kuliah Kerja Nyata - Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM)	-	1	2	2	3	3
			1.3.2 Meningkatkan Perolehan Dana DRPM Multi Tahun	a. Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK)	1	1	2	2	3	4
				b. Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah			1	1	2	2

NO	ASPEK STRATEGIS	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR	BASE LINE	TARGET PENCAPAIAN				
						2020	2021	2022	2023	2024
				(PPPUD)						
				c. Program pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus (PPUPIK)	-		1	1	1	1
				d. Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM)	-	1	1	1	1	1
				e. Program Kemitraan Wilayah (PKW)	-	1	1	1	2	2
				f. Program Pemberdayaan Masyarakat Unggulan PT (PPMUPT)	-	1	1	2	2	2
				g. Program Penerapan IPTEK kepada Masyarakat	-	2	2	3	3	3
			1.3.3 Meningkatkan Perolehan Dana Non DRPM	a. Internal Perguruan Tinggi	54	58	62	65	70	75
				b. Pemerintah Pusat/Daerah	-	2	2	4	5	7
				c. CSR Swasta dan PKBL BUMN	-	2	3	4	5	7
2	Manajemen Pengabdian	2.1 Meningkatkan Kapasitas Proses dan	2.1.1 Mengelola Publikasi kegiatan LPM Secara	a. Website Resmi LPM UNLA	-	100	100	100	100	100

NO	ASPEK STRATEGIS	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR	BASE LINE	TARGET PENCAPAIAN				
						2020	2021	2022	2023	2024
	kepada Masyarakat	Pengelolaan kegiatan PkM	Daring			%	%	%	%	%
				b. Jurnal Pengabdian Tri Bhakti	100%	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
			2.1.2 Pengelolaan LPM Berbasis Renstra	Keberadaan rencana strategis pengabdian kepada masyarakat	100%	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
			2.1.3 SOP Proses dan Pengelolaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	a. Prosedur rekrutmen reviewer internal	100%	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
				b. Prosedur evaluasi proposal	100%	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
				c. Prosedur seminar pembahasan proposal	100%	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
				d. Prosedur penetapan pemenang	100%	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
				e. Prosedur kontrak pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat	100%	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
				f. Prosedur monitoring dan	100%	100	100	100	100	100

NO	ASPEK STRATEGIS	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR	BASE LINE	TARGET PENCAPAIAN				
						2020	2021	2022	2023	2024
				evaluasi internal		%	%	%	%	%
				g. Prosedur pelaporan hasil pengabdian kepada masyarakat	100%	100%	100%	100%	100%	100%
				h. Prosedur Kegiatan seminar/pameran hasil pengabdian kepada masyarakat	100%	100%	100%	100%	100%	100%
				i. Prosedur penjaminan mutu	100%	100%	100%	100%	100%	100%
				j. Prosedur Tindak lanjut hasil pengabdian kepada masyarakat	100%	100%	100%	100%	100%	100%
				k. Prosedur Sistem penghargaan (reward dan punishment)	-	100%	100%	100%	100%	100%
		2.2 Meningkatkan penilaian kegiatan PkM	2.2.1 Unit Penjaminan Mutu kegiatan PkM	a. Keberadaan unit penjamin mutu	100%	100%	100%	100%	100%	100%
				b. Penilaian oleh fakultas/unit kerja	100%	100%	100%	100%	100%	100%

NO	ASPEK STRATEGIS	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR	BASE LINE 2020	TARGET PENCAPAIAN				
						2021	2022	2023	2024	2025
3.	Luaran Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	3.1 Meningkatkan Luaran berupa Publikasi Hasil PkM	3.1.1 Publikasi berupa Artikel Jurnal	a. Artikel di jurnal Internasional	1	2	4	5	7	9
				b. Artikel di jurnal nasional terakreditasi	2	10	15	20	20	20
				c. Artikel di jurnal nasional	7	30	29	30	35	40
			3.1.2 Publikasi Kegiatan PkM di Media Masa	a. Tulisan/berita di media masa internasional	1	2	3	3	4	5
				b. Tulisan/berita di media masa nasional	4	8	8	10	12	15
			3.1.3 Keikutsertaan pada Kegiatan Ilmiah	a. Makalah di forum ilmiah internasional	1	3	4	6	8	10
				b. Makalah di forum ilmiah nasional	-	7	10	13	14	17
				c. Makalah di forum ilmiah regional	32	61	68	91	97	107
		3.2 Meningkatkan Luaran berupa HKI, Produk, dan	3.2.1 Meningkatkan Luaran berupa Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	a. Paten	-	1	1	1	2	2

NO	ASPEK STRATEGIS	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR	BASE LINE 2020	TARGET PENCAPAIAN				
						2021	2022	2023	2024	2025
		Kemitraan hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat								
				b. Paten Sederhana	-	2	2	2	2	3
				c. Hak Cipta	2	2	3	4	6	8
				d. Merk Dagang	-	1	2	2	2	2
				e. Desain Produk Industri	-	2	3	4	5	6
				f. Wilayah binaan PkM	1	3	4	5	6	7
				g. Perlindungan Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	-	1	1	1	2	3
			3.2.2 Meningkatkan Luaran berupa Produk Tersertifikasi/ Terstandarisasi	a. Produk Tersertifikasi		1	2	4	5	7
				b. Produk Terstandirisasi		1	2	3	4	5
			3.2.3 Meningkatkan Luaran Berupa Mitra Berbadan Hukum	Unit usaha berbadan hukum	-	1	2	3	4	5

NO	ASPEK STRATEGIS	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR	BASE LINE	TARGET PENCAPAIAN				
						2020	2021	2022	2023	2024
			3.2.4 Meningkatkan Luaran Berupa Buku	a. Buku Ber ISBN	-	1	2	3	4	5
				b. Buku tidak ber ISBN	2	3	4	5	6	7
		3.3 Meningkatkan luaran berupa keragaman karakteristik mitra	3.3.1 Jenis Mitra	a. Mitra yang non produktif	50	40	40	45	35	35
				b. Mitra yang produktif (IRT/UMKM)	2	7	10	15	15	19
				c. Mitra CSR/pemda/industri (UKM)	-	2	3	5	6	7
			3.3.2 Keberhasilan Mitra	a. Mitra produksinya meningkat	2	6	10	10	12	14
				b. Mitra yang kualitas produknya meningkat	2	5	8	10	10	15
				c. Mitra yang berhasil melakukan ekspor atau pemasaran antar pulau	-	-	-	1	2	3
				d. Mitra yang menghasilkan usahawan muda	2	2	3	3	3	5

NO	ASPEK STRATEGIS	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR	BASE LINE	TARGET PENCAPAIAN				
						2020	2021	2022	2023	2024
				e. Mitra yang omsetnya meningkat	2	3	3	3	5	7
				f. Mitra yang tenaga kerjanya meningkat	-	2	2	3	4	5
				g. Mitra yang kemampuan manajemennya meningkat	2	3	4	4	5	7
		3.4 Meningkatkan Luaran IPTEK Lainnya.	3.4.1 Luaran IPTEK Lainnya	a. Teknologi Tepat Guna (TTG)	1	5	6	9	11	15
				b. Model	4	7	9	11	13	15
				c. Prototipe/purwarupa	-	3	4	5	7	9
				d. Karya Desain	3	4	6	7	9	11
4.	Revenue Generating	4.1 Meningkatkan Sumber Revenue Generating	4.1.1 Meningkatkan Sumber Revenue Generating	a. Unit bisnis berbasis produk	-	1	2	3	4	5
				b. Unit bisnis berbasis jasa	-	1	2	3	4	5
				c. Royalty	-	-	1	2	3	4

5.5 INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN

Tabel 6. Indikator Kinerja Tambahan

NO	ASPEK STRATEGIS	PROGRAM	KEGIATAN	KOMPONEN KINERJA	BASE LINE 2020	TARGET PENCAPAIAN				
						2021	2022	2023	2024	2025
1.	Kerjasama	Meningkatka Kerjasama	Kerjasama Antara Perguruan Tinggi	Memperluas jaringan kerjasama dengan Perguruan Tinggi, baik PTN maupun PTS.	1	3	4	5	6	9
2.			Kerjasama dengan Pemerintah	Melakukan kerjasama dengan Pemerintah Provinsi dan Kota/Kabupaten.	1	4	5	6	7	9
3.			Kerjasama dengan BUMS dan BUMN	Melakukan kerjasama dengan BUMS melalui CSR dan dengan BUMN untuk PKBL.	1	3	4	6	7	9
4.			Kerjasama dengan LSM	Melakukan kerjasama dengan LSM, baik keagamaan maupun umum.	2	4	6	7	9	13

5.6 EVALUASI CAPAIAN STANDAR

5.6.1 Metode Evaluasi

Metode evaluasi dilakukan dengan ketika seleksi proposal, evaluasi proses ketika PkM sedang dilakukan dan evaluasi hasil dengan dilaksanakan seminar hasil PkM. SOP dari setiap evaluasi tertuang didalam SNPT UNLA.

5.6.2 Analisis Hasil

Indikator analisis evaluasi dapat dilihat dari analisis:

- 1) Identifikasi akar masalah,
- 2) Faktor pendukung keberhasilan
- 3) Faktor penghambat ketercapaian standar

5.6.3 Hasil Evaluasi

Evaluasi dilakukan oleh Tim LPM bersama Tim Reviewer yang telah diperkuat oleh Surat keputusan Rektor. Hasil evaluasi didiskusikan secara pleno untuk dapat ditindaklanjuti oleh Tim LPM dan dilaporkan kepada pimpinan universitas dan atau tergantung hasil temuannya. Laporan secara reguler dilaksanakan pada akhir semester dan laporan evaluasi dilakukan per kegiatan.

5.7 PENJAMINAN MUTU PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Penjaminan mutu proses pengabdian kepada masyarakat menggunakan dasar Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (saat ini edisi revisi XII) dari Kemenristek Dikti dan Standar Mutu Universitas Langlangbuana tahun 2019.

Penjaminan mutu meliputi standar hasil, standar isi, standar proses, standar penilaian, standar peneliti, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pendanaan dan pembiayaan. Standar Mutu Pengabdian masyarakat tersebut tertuang dalam SNPT UNLA.

5.8 KEPUASAN PENGGUNA

Dalam mengukur kepuasan pengguna proses PkM (pengabdian dan mitra),

menggunakan instrument khusus untuk mengukur indicator kepuasan sebagai berikut:

- 1) Kepuasan dalam membantu memecahkan masalah mitra
- 2) Kepuasan dalam ketepatan dalam mengelola waktu PkM
- 3) Kepuasan dalam pembiayaan program
- 4) Kepuasan dalam berelasi antara pengabdian dengan mitra
- 5) Kepuasan dalam memegang etika profesi dalam implementasi PkM
- 6) Kepuasan dalam diseminasi hasil PkM berupa jurnal, prosiding, dan media masa lainnya

Data tentang kepuasan ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan monitoring dan evaluasi di lapangan ketika kegiatan PkM akan berakhir. Tingkat kepuasan ini dikompilasi dan dianalisis oleh tim PkM bersama Tim Reviewer PkM. Dari analisis dapat disimpulkan dan ditindaklanjuti oleh Tim LPM bersama tim PKM jika terdapat ketidakpuasan atau komplain dari mitra.

Begitu juga tingkat kepuasan ini dilakukan yang bersumber dari para tim PkM yang dilakukan secara terbuka maupun tertutup kepada para Pengelola LPM. LPM dapat menerima aduan/complaint melalui berbagai media yang tersedia dan dapat ditindaklanjuti secara langsung oleh masing-masing pihak yang terkait.

BAB VI

PENUTUP

Rencana Strategi Pengabdian kepada Masyarakat UNLA 2020-2025 merupakan rangkaian implementasi dari roadmap pengabdian kepada masyarakat untuk mewujudkan visi dan misi Universitas Langlangbuana. Di samping itu, digunakan untuk meningkatkan kinerja pengabdian kepada masyarakat secara berjenjang dan berkelanjutan mencapai Predikat Sangat Bagus (*Very Good*), untuk kemudian mencapai Predikat Unggul (*Excellent*). Dengan demikian diperlukan sinergi dan komitmen dari semua pihak agar yang telah tertuang dalam renstra dapat dilaksanakan dengan semaksimal mungkin untuk mewujudkan mimpi bersama.